

MANAJEMEN PANTI RAMAH ANAK TERLANTAR

**(Studi Kasus di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama
Kasih Bantul DIY)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Moh.Iwan Raharjo

NIM 11250107

Pembimbing:

Dr.H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.

NIP.19701010 199903 1 002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1036 /Un.02/DD/PP.05.3/06/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN PANTI RAMAH TAMAH ANAK TERLANTAR (STUDI KASUS DI
PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN DHUFA MUSTIKA TAMA KASIHAN
BANTUL DIY)**

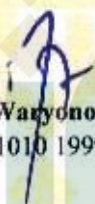
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Moh. Iwan Raharjo
NIM/Jurusan : 11250107/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 11 Mei 2018
Nilai Munaqasyah : 90.6 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

Penguji II,


Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
NIP 19810823 200901 1 007

Penguji III,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Dekan,



Dr. Hj. Nurjanah, M.Si
NIP 19560310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh. Iwan Raharjo

NIM : 11250107

Judul : **Manajemen panti ramah anak terlantar (Studi kasus di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan Bantul DIY)**

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 09 April 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing

Andayani, S.IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOHLIWAN RAHARJO
NIM : 11250107
Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: MANAJEMEN PANTI RAMAH ANAK TERLANTAR (Studi Kasus di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan Bantul DIY) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 April 2018

Yang menyatakan,



MOHLIWAN RAHARJO
NIM.11250107

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

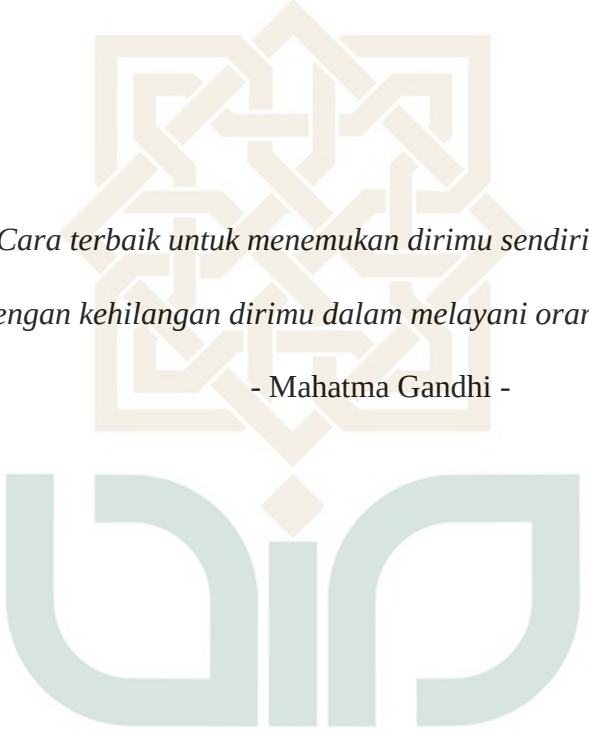
Kedua orang tua saya Bapak Mudhofar dan Ibu Muawiyah yang selalu memberikan semangat,dukunngan moril maupun materil, yang selalu setia untuk mendo'akan saya dengan tulus dan ikhlas, serta bersabar dan memberikan arahan, curahan kasih sayang yang tiada batasnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“Cara terbaik untuk menemukan dirimu sendiri adalah
dengan kehilangan dirimu dalam melayani orang lain”*

- Mahatma Gandhi -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan mengungkapkan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, shalawat dan salam semoga tercurahkan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarganya, sehingga karya skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini yakni sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) pada Fakultas dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Atas dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penulisan karya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Andayani, MSW., selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Waryono, M.Ag., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam proses penyelesaian skripsi ini, terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan.
4. Keluarga Besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, yang telah mendidik dengan sepenuh hati.

5. Paiman Budi Sarjono selaku Ketua Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Bantul, yang telah berkenan untuk memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Seluruh Pengasuh dan Staff Panti Asuhan Mustika Tama, Khususnya Ibu Paiman dan Ibu Miranti, mas Digda dan yang lainnya. yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam mendapatkan informasi di Panti Asuhan Mustika Tama.
7. Teman-teman Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Ridho, Khalilatul Khalqi yang senantiasa memberikan dorongan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat Korp. GELEGAR, Sahabat KKN dan yang ter-spesial Kru Kawulo Alit seluruhnya, terima kasih.
9. Nurina Chofiyannida, terima kasih atas waktu dan tenaganya sudah membantu dengan sabar dan ikhlas.

Yogyakarta, 1 Februari 2018

Penulis,

Moh.Iwan Raharjo

11250107

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang manajemen panti ramah anak terlantar (studi kasus di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan Bantul DIY) manajemen panti yang dilakukan oleh Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan Bantul DIY dalam pemenuhan Kesejahteraan Sosial anak terlantar dan mendeskripsikan sebagai panti ramah anak, mengingat kasus anak terlantar yang semakin tinggi dan banyaknya kota maupun lingkungan menerapkan konsep lingkungan ramah anak di Indonesia dan khususnya Bantul.

Manajemen panti ini memakai teori Judith A.Lewis dkk, yaitu *Management of Human Service Program*. Dan memakai indikator dalam penilaian panti sebagai panti ramah anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang pencarian faktanya peneliti menggunakan penelitian yang mengambil data-data primer dari lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Data wawancara didapat dari Ketua Panti, Pengasuh serta staff Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan, Bantul, DIY dan Sesi Kelembagaan Dinas Sosial Kabupaten Bantul.

Hasil dari penelitian ini adalah manajemen panti untuk anak terlantar yang digunakan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan Bantul DIY ada tujuh macam antara lain; rencana program kerja, rancangan program kerja, Pengembangan sumber daya manusia, supervisi, pengelolaan keuangan, *monitoring* dan evaluasi. Dan mengukur panti dari indikator sebagai panti ramah anak antara lain; kemitraan, kebijakan dan anggaran, peran, sosialisasi, komitmen; bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang perlindungan, bidang peran serta, kebutuhan keluarga, pelayanan transportasi, tempat bermain. Namun dari beberapa rangkaian manajemen panti dan penilaian sebagai panti ramah anak yang diterapkan oleh Panti ada beberapa masalah dan hambatan seperti terbatasnya tenaga profesi. Dari beberapa masalah yang terjadi di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Kasihan, Bantul, DIY perlu meningkatkan *skill* dan kemampuan pengasuh secara berkala dan menjalin kerjasama dengan instansi atau pihak yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat terkait konsep Panti Ramah Anak.

Kata kunci: *Manajemen Panti, Panti Ramah Anak*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN TABEL	xii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	24

BAB II: PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN DHUAFA MUSTIKA

TAMA KASIHAN BANTUL DIY

A. Sejarah Berdiri Panti	26
B. Letak Geografis	28
C. Visi dan Misi	29
D. Struktur Kepengurusan	30
E. Profil Anak Terlantar Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama	37
F. Fasilitas dan Sarana Penunjang	38

BAB III: MANAJEMEN PANTI RAMAH ANAK TERLANTAR PANTI

ASUHAN YATIM PIATU DAN DHUFA MUSTIKA TAMA

KASIHAN BANTUL DIY

A. Manajemen Panti	44
1. Rencana Program Kerja	46
2. Rancangan Program Kerja	48
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia	50
4. Supervisi	52
5. Pengelola Keuangan.....	54
6. <i>Monitoring</i>	56
7. Evaluasi.....	58
B. Panti Ramah Anak	60
1. Kemitraan.....	61
2. Kebijakan dan Anggaran.....	63
3. Peran	65
4. Sosialisasi.....	66
5. Komitmen	67
a. Bidang Kesehatan.....	67
b. Bidang Pendidikan	69
c. Bidang Perlindungan.....	71
d. Bidang Peran Serta.....	72
e. Kebutuhan Keluarga.....	74
f. Pelayanan Transportasi.....	75
g. Tempat Bermain.....	76

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN 87

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1 : Peta Lokasi Panti.....	28
Tabel 2 : Bagan Struktur Panti.....	30
Gambar 3 : Kantor Pengurus Panti	37
Gambar 4 : Ruang Tamu Panti.....	38
Gambar 5 : Aula Panti.....	38
Gambar 6 : Kamar Anak Panti.....	39
Gambar 7 : Ruang Konseling Panti.....	39
Gambar 8 : Ruang Bermain Panti	40
Gambar 9 : Ruang Rapat Panti.....	41
Gambar 10 : Musholla Panti	41

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan salah satu generasi penerus bangsa yang patut didukung dalam segala kebutuhan dan perkembangannya. Dalam segala aktivitas dan perannya seharusnya anak memiliki hak untuk memperoleh seutuhnya. Terkadang hak anak tidak mampu terpenuhi seutuhnya yang disebabkan oleh latar belakang keluarganya masing-masing. Hal semacam ini menimbulkan berbagai konflik terhadap tumbuh kembang anak. Anak-anak yang terabaikan biasanya mengalami kecenderungan sosial yang memicu asumsi terhadap perilaku anak itu sendiri. Seharusnya anak tumbuh dan berkembang secara maksimal sesuai potensinya. Menghormati, melindungi dan mengupayakan pemenuhan hak dasar anak adalah kewajiban setiap elemen mulai dari lingkungan keluarga dan kerabat, masyarakat sekitar, pemerintah dan masyarakat internasional. Jika setiap tatanan masyarakat berfungsi dengan baik serta mampu menjalankan kewajiban dan tanggungjawabnya, anak akan dapat memiliki kehidupan yang berkualitas dan memungkinkan untuk tumbuh serta berkembang secara optimal sesuai potensinya.¹

Meskipun banyak upaya telah dilakukan pemerintah seperti mewujudkan pemenuhan hak dasar anak dan perlindungan terhadap anak dari

¹ Profil Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2011

penelantaran, eksploitasi, dan diskriminasi sehingga tumbuh kembang, kelangsungan hidup dan partisipasi anak dapat terwujud,² banyak anak di Indonesia harus hidup dalam beragam situasi sulit yang membuat kualitas tumbuh kembang dan kelangsungan hidupnya terganggu. Hal ini ditandai dengan masih terdapat banyak masalah sosial anak yang terjadi saat ini seperti anak jalanan, korban perlakuan salah, pekerja anak, anak yang dilacurkan, perdagangan anak, penculikan anak, pengungsi anak, anak putus sekolah, anak rawan putus sekolah, dan anak terlantar.³

Dari berbagai masalah sosial anak yang ada, anak terlantar menjadi penting untuk mendapatkan perhatian karena anak terlantar menjadi salah satu pemicu adanya permasalahan sosial anak lainnya. Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur menyebutkan bahwa yang disebut anak terlantar adalah anak yang dikarenakan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan dasar dengan wajar, baik secara rohani, jasmani, maupun sosial.⁴ Adapun kategori anak yang mendapatkan perlindungan hukum adalah dibawah usia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.⁵ Sedangkan Anak terlantar menurut Dinas Sosial Kabupaten Bantul adalah seorang anak berusia 6 tahun sampai 18 tahun, meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan diterlantarkan oleh

² *Penilaian Cepat Program Kesejahteraan Anak (PKSA)*, Jakarta, 2015

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Kementrian Sosial Republik Indonesia, 2003), hlm.5

⁴ Bagong Suyanto, *Pedoman Pembinaan Anak Terlantar*, Dinas Sosial Provonsi Jawa Timur 2001.

⁵ Undang-Undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 1 Ayat 1

orang tua mauoun keluarganya atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua atau keluarga.⁶

Berdasarkan data terakhir yang dihimpun oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia tahun 2015 mencatat terdapat 4,1 juta anak terlantar.⁷ Sedangkan data anak terlantar 2014 terdapat 5,4 juta anak terlantar.⁸ Dari data yang ada menunjukkan bahwa penanganan kasus anak terlantar di Indonesia masih belum memperlihatkan perubahan yang signifikan. Sedangkan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sendiri pada tahun 2016 terdapat 14.450 anak terlantar.⁹ Berdasarkan Data Dinas Sosial Kabupaten Bantul, jumlah anak terlantar terdapat sejumlah 3.341 jiwa di Kabupaten Bantul. Sedangkan di Kecamatan Kasihan 98 jiwa.¹⁰

Kasus anak terlantar dapat diselesaikan dengan kebijakan perlindungan dan hak anak Indonesia memiliki kebijakan untuk melindungi anak terlantar. Dalam UUD 1945 pasal 34 dijelaskan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.¹¹ Selanjutnya UU RI Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak pada BAB II (Hak Anak) Pasal 2. Berdasarkan instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang

⁶ Profil Dinas Sosial Kabupaten Bantul 2015, hlm. 49

⁷ <https://news.detik.com/berita/2916183/mensos-ada-41-juta-anak-terlantar-di-Indonesia>. diakses pada Jum'at 28 Juli 2017.

⁸ Data Kementrian Sosial RI, 2014

⁹ Data Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, 2016

¹⁰ Profil Dinas Sosial Kabupaten Bantul 2015

¹¹ UUD 1945 Pasal 34 ayat (1)

Berkeadilan ditetapkan Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) sebagai program prioritas nasional yang didalamnya termasuk Program Kesejahteraan Sosial Anak Terlantar. Selain itu, terdapat Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 30 tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.¹²

Beberapa kebijakan di atas, semuanya mengatur tentang perlindungan hak anak terlantar. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh kebijakan tersebut. Di dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 30 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk LKSA disebutkan bahwa setiap LKSA harus memiliki standar pelayanan sosial. Ada beberapa standar pelayanan sosial untuk anak. Standar yang terdapat dalam Peraturan Menteri tersebut diantaranya adalah standar pengasuhan, standar berbasis LKSA, dan standar kelembagaan.¹³ Adapun standarisasi kelembagaan antara lain; pertama, visi, misi dan tujuan lembaga kesejahteraan sosial anak. Kedua, pendirian, perizinan dan akreditasi lembaga kesejahteraan sosial anak. Ketiga, fasilitas.¹⁴

Hadirnya lembaga sosial anak swasta maupun negeri harus mampu mengatasi kasus anak terlantar saat ini. memenuhi hak-hak anak terlantar agar tercapainya kesejahteraan mereka. Untuk itu, panti harus memberikan

¹² Arina Fitriana, *Pelayanan Sosial Untuk Balita Terlantar di Panti Yayasan Sayap Ibu Cabang D.I.Y, Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 5.

¹³ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

¹⁴ *Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*, hlm. 203

pelayanan dalam rangka pemenuhan kebutuhan anak sehari-hari, fasilitas makan, pakaian, dan perlengkapan termasuk dalam pelayanan yang harus diberikan adalah pelayanan perlindungan, perkembangan anak, akses mendapatkan pendidikan, dan kesehatan.¹⁵

Untuk mengatasi permasalahan sosial anak di Kabupaten Bantul. Dinas Sosial Bantul memiliki lembaga sosial khusus anak yang berjumlah 26 lembaga panti. Panti tersebut terdiri dari dua macam lembaga, antara lain; lembaga Panti negeri dan Lembaga panti swasta. Dari panti yang ada secara keseluruhan berstatus dibawah naungan dari Dinas Sosial.¹⁶ Keberadaan seluruh panti di Kabupaten Bantul tidak lain adalah untuk menyelesaikan pengentasan masalah anak terlantar di Bantul. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial anak terlantar Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama yang telah memiliki prestasi sebagai panti yang ramah untuk anak dan menjadi salah satu panti percontohan dari panti-panti yang ada di Bantul,¹⁷ tentu membutuhkan manajemen yang baik dalam mengelola dan menghasilkan hasil yang diinginkan. Hal ini karena kebijakan yang dibuat dalam lembaga sosial anak tidak mungkin dapat diterapkan tanpa manajemen panti yang baik. Selain untuk kesejahteraan anak Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa mampu menciptakan panti yang ramah anak dengan

¹⁵ Pedoman “Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak”, (Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2011)

¹⁶ Dokumentasi Dinas Sosial Kabupaten Bantul 2017.

¹⁷ Wawancara dengan Bu Nanik, Sekretaris Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Kasihan, Bantul, 14 Oktober 2017

mempertimbangkan standar yang telah ditetapkan dan disepakati oleh pemerintah serta pihak yang terkait.

Berangkat dari gambaran pentingnya manajemen panti ramah anak bagi suatu lembaga di bidang sosial anak terlantar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Manajemen Panti Ramah Anak Telantar (Studi Kasus di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Kasihan, Bantul, DIY).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan, Bantul, DIY?
2. Apakah manajemen Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan, Bantul, DIY telah memenuhi katagori sebagai panti ramah anak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui manajemen yang ada di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan, Bantul DIY
 - b. Untuk mengetahui Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan, Bantul DIY sebagai panti ramah anak atau tidak.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara Teoritik, Penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan kelimuan Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya Mata Kuliah MOPK (Manajemen Organisasi dan Pelayanan Kemanusiaan) dan Pekerjaan Sosial Anak dan Keluarga, karena objek kajian dalam penelitian

manajemen panti ramah anak terlantar di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama ini adalah manajemen sebuah lembaga dan kesejahteraan anak terlantar.

- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan menjadi panduan praktis, bahan pertimbangan serta masukan bagi semua pihak yang terkait, baik keluarga, yayasan, panti asuhan, pembuat kebijakan, dan semua yang bertanggung jawab dalam manajemen panti ramah anak untuk kesejahteraan anak terlantar.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan penulis hingga saat ini, hanya ada sedikit penelitian yang membahas tentang manajemen panti ramah anak, namun juga dengan titik fokus yang berbeda, dan berikut ini adalah beberapa skripsi (karya ilmiah) yang dapat dijadikan rujukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

Pertama, Jurnal Janianton Damanik dengan judul “Menuju Pelayanan Sosial yang Berkeadilan”. Penelitian yang dilakukan menawarkan gagasan alternatif model pelayanan sosial yang lebih berkeadilan dengan menekankan pada proses dan mekanisme produksi yang mengutamakan kesetaraan hak bagi setiap orang untuk meraih kebebasan, penunaian hak dan kewajiban. Kemudian aplikasi serta distribusi sumberdaya sosial kepada publik, sebagai esensi dari pelayanan sosial untuk menghindari ketimpangan sosial dan ekonomi dapat diterima sejauh hal itu memberikan keuntungan besar bagi

semua orang, khususnya bagi warga masyarakat yang paling kurang beruntung, serta tidak eksklusif pada segelintir orang.¹⁸

Kedua, Jurnal Susis Ratna Sari yang berjudul “Membangun Kota Ramah Anak dengan Budaya Kota Berserambi Baca” peneliti ini menawarkan tiga gagasan untuk menciptakan kota ramah anak dengan budaya serambi baca antara lain; *pertama*, mengubah tradisi jalanan ke tradisi baca dengan meningkatkan hidup anak jalanan dengan konsep belajar dan membaca. *Kedua*, mengubah tradisi kekerasan terhadap tradisi keberadaban. Perubahan tradisi ini bisa dilakukan dengan tindakan dan aksi yang bisa membangun kemanusiaan melalui pembangunan fasilitas-fasilitas yang memberadabkan. *Ketiga*, mengubah tradisi ketidak-berdayaan ke tradisi yang memberdayakan, sebagai pendekatan alternatif yang lebih manusiawi. Eksistensi serambi baca memberdayakan mereka dengan pendekatan-pendekatan yang membangun reputasi kemanusiaan. *Kempat*, menumbuh-kembangkan serambi baca kota untuk menyelamatkan anak-anak perkotaan dengan menjembatani kebijakan anak-anak perkotaan untuk belajar.¹⁹

Ketiga, Jurnal Evi Zubaidah yang berjudul “Manajemen Panti Asuhan dalam Persepektif Henri Fayol (*Study Kasus Panti Asuhan Usman Bin Affan*)” penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Adapun peneliti menjelaskan manajemen panti asuhan Usman bin Affan terbagi dari lima konsep yaitu perencanaan (*planning*) adalah pernyataan beragam tentang

¹⁸ Janianton Damanik, *Menuju Pelayanan Sosial yang Berkedilan*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 15, Nomor 1, Juli 2011 (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2011).

¹⁹ Susis Ratna Sari, *Membangun Kota Ramah Anak dengan Budaya Kota Berserambi Baca*, Jurnal Ilmiah Kajian Gender Volume. VI No. 1 tahun 2016 (Bukittinggi : IAIN, 2016).

kesempatan dan jalan keluar. Pengorganisasian (*organizing*) adalah memberikan sesuatu yang berguna meliputi: bahan, peralatan, modal dan personil, semua ini harus dibagi dalam dua bagian, pengorganisasian peralatan dan pengorganisasian perorangan.

Pemberi perintah (*command*), kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan perintah kepada semua pengurus agar berjalan dengan baik karena sebuah organisasi harus dibentuk dan harus dijalankan. Koordinasi (*co-ordination*), dalam sebuah panti asuhan berkoordinasi dengan pihak lain sangat dibutuhkan karena tanpa adanya koordinasi panti asuhan tidak dapat berdiri sendiri. Pengawasan (*controlling*), pengawasan merupakan fungsi terakhir dan proses manajemen, fungsi ini sangat penting serta menentukan pelaksanaannya proses sebuah panti asuhan. Dalam sebuah aktivitas, pengawasan melakukan verifikasi atas apapun yang terjadi yang disesuaikan pada rencana yang telah disepakati.²⁰

Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian di atas, peneliti tidak menemukan pengkajian yang fokus manajemen ramah anak. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu dari subyeknya yaitu anak terlantar dan lembaga. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari bagaimana manajemen panti yang ramah bagi anak terlantar di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Kasihan, Bantul, DIY.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Panti

²⁰ Evi Zubaidah, *Manajemen Panti Asuhan dalam Persepektif Henri Fayol (Study Kasus Panti Asuhan Usman bin Affan*, Jurnal Valuta Vol. 2 No. 1 April 2016, (Riau : IAIN, 2016).

Manajemen adalah aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.²¹ Sedangkan menurut Judith A. Lewis manajemen lembaga pelayanan sosial mempunyai tujuh fungsi utama, antara lain: perencanaan (*planning*), fungsi ini terdiri dari aktivitas mengembangkan visi untuk masa depan, pengembangan strategi, menetapkan tujuan dan memilih model program. Merancang (*designing*), fungsi ini terdiri dari aktivitas penataan dan meng-koordinasi pekerjaan yang perlu dilakukan untuk melaksanakan rencana. Mengembangkan sumber daya manusia (*developing human resources*), fungsi ini terdiri dari aktivitas memobilisasi orang-orang yang dibutuhkan untuk membuat program kerja dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan produktifitas mereka. mengawasi (*supervising*), aktivitas supervisi terdiri atas kegiatan membantu pekerja memaksimalkan efektifitasnya dalam memberikan pelayanan dengan memberikan dukungan dan dorongan, membantu keterampilan dan kompetensi serta mengawasi *supervise* pekerjaan tersebut. Mengelola keuangan (*managing finances*), fungsi ini terdiri dari aktivitas perencanaan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan dan mengendalikan pengeluaran. Monitoring, mengevaluasi (*evaluating*). Fungsi ini terdiri dari aktivitas pelacakan kemajuan pada tujuan dan kegiatan program sistem informasi lembaga yang memungkinkan untuk memonitor kegiatan lembaga dan

²¹ Stephen P. Robins dan Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid 1*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010),. hlm.7.

memberikan data untuk evaluasi penilaian terhadap dampak layanan pada klien.²²

Panti Sosial adalah Lembaga pelayanan kesejahteraan sosial yang memiliki tugas dan fungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberdayakan penyandang masalah kesejahteraan sosial ke arah kehidupan normatif secara fisik, mental dan sosial.²³

Menurut Dinas Sosial (Dinsos) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, standar umum panti sosial terdiri dari:

- a. Kelembagaan, meliputi :
 - a) Legalitas Organisasi. Mencakup bukti legalitas dari instansi yang berwenang dalam rangka memperoleh perlindungan dan pembinaan profesionalnya.
 - b) Visi dan Misi. Memiliki landasan yang berpijak pada visi dan misi
 - c) Organisasi dan Tata Kerja. Memiliki struktur organisasi dan tata kerja dalam rangka penyelenggaraan kegiatan.
- b. Sumber Daya Manusia, mencakup 2 aspek :
 - a) Aspek penyelenggara panti, terdiri 3 unsur :

Pertama, Unsur Pimpinan, yaitu kepala panti dan kepala-kepala unit yang ada dibawahnya. *Kedua*, Unsur Operasional, meliputi pekerja sosial, instruktur, pembimbing rohani, dan pejabat fungsional lainnya. *Ketiga*, Unsur Penunjang, meliputi pembina

²² Judith A. Lewis dkk, *Management of Human Service Program*, edisi ke-5 (USA: Premediaglobal, 2012), hlm. 9

²³ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Glosarium*, <https://www.kemsos.go.id/content/panti-sosial> diakses pada tanggal 21 Februari 2018.

asrama, pengasuh, juru masak, petugas kebersihan, satpam, dan sopir.

- b) Pengembangan personil panti, Panti sosial perlu memiliki program pengembangan SDM bagi personil panti.
- c. Sarana Prasarana, mencakup Pelayanan Teknis. Mencakup peralatan assesmen, bimbingan sosial, ketrampilan fisik dan mental. Perkantoran. Memiliki ruang kantor, ruang rapat, ruang tamu, kamar mandi, WC, peralatan kantor seperti : alat komunikasi, alat transportasi dan tempat penyimpanan dokumen. Umum. Memiliki ruang makan, ruang tidur, mandi dan cuci, kerapihan diri, belajar, kesehatan dan peralatannya (serta ruang perlengkapan).
- d. Pembiayaan memiliki anggaran yang berasal dari sumber tetap maupun tidak tetap.
- e. Pelayanan Sosial Dasar memiliki pelayanan sosial dasar untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari klien, meliputi : makan, tempat tinggal, pakaian, pendidikan, dan kesehatan.
- f. Monitoring dan Evaluasi, antar lain Monev Proses yakni penilaian terhadap proses pelayanan yang diberikan kepada klien. Monev Hasil yakni monitoring dan evaluasi terhadap klien, untuk melihat tingkat pencapaian dan keberhasilan klien setelah memperoleh proses pelayanan.²⁴

²⁴ Johan, *Standarisasi Panti Sosial*, <http://dinsos.jogjaprov.go.id/standardisasi-panti-sosial/> diakses pada tanggal 21 Februari 2018.

Jadi pengertian manajemen panti adalah lembaga pelayanan kesejahteraan sosial yang memiliki aktivitas-aktivitas koordinasi tugas dan fungsi pekerjaan orang lain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberdayakan penyandang masalah kesejahteraan sosial secara efektif dan efisien.

2. Ramah Anak

Ramah anak adalah suatu lingkungan mempunyai komunitas yang kuat secara fisik dan sosial, komunitas yang mempunyai aturan yang jelas dan tegas, yang memberi kesempatan pada anak serta fasilitas pendidikan untuk mempelajari dan menyelidiki lingkungan pada dunia mereka dengan memiliki indikator seperti berikut:²⁵

a. Kemitraan

Mewujudkan melalui suatu kemitraan yang seluas-luasnya dengan melibatkan semua pihak yang ada. Kemitraan dapat dibangun dengan melibatkan sektor swasta, tokoh masyarakat, tokoh adat, pemerintah kota dari masing-masing departemen atau sektor, lembaga non pemerintah, dan masyarakat sipil. Kemitraan yang terbangun dapat saling berintegrasi dan bersinergi menjadi suatu kesatuan yang saling mengisi dan membutuhkan satu dengan lainnya.

b. Kebijakan dan Anggaran

²⁵ Muhammad Yamin, Kota Ramah Anak; Apa, Mengapa, Bagaimana, <https://www.kemennppa.go.id/index.php/page/read/31/612/kota-ramah-anak-apa-mengapa-bagaimana>, diakses pada tanggal 21 Februari 2018.

Adanya dukungan dana untuk pelayanan dasar kesehatan dari pemerintah, yakni dengan dilibatkannya warga termasuk anak, untuk berperan serta dalam penyusunan anggaran kebijakan dan anggaran. Untuk mewujudkan hal ini dibutuhkan dukungan dan dorongan dari semua pihak, untuk mendesak pembuatan kebijakan dan peningkatan anggaran untuk anak.

c. Peran

Peran yang dimaksud harus sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh setiap individu dan atau institusi. Legislatif berperan dalam kebijakan; eksekutif berperan dalam perencanaan, anggaran, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan peninjauan kembali kebijakan; pihak swasta memberikan konsesi dan dana tanggung jawab sosial; lembaga non pemerintah berperan dalam advokasi kebijakan dan anggaran; dan masyarakat sipil berperan dalam pelaksanaan.

d. Sosialisasi

Berbagai produk kesepakatan internasional dan kebijakan nasional yang terkait dengan konsep Kota Ramah Anak perlu diketahui oleh pemerintah kota, pihak swasta, lembaga non pemerintah, dan masyarakat sipil. Produk kesepakatan dan kebijakan itu dapat dikelompokkan menjadi dua; Kesepakatan internasional dan Kebijakan nasional. Kesepakatan dan kebijakan ini dapat dibaca, diketahui, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan. Salah satu caranya adalah melalui sosialisasi. Bentuk dan jenis sosialisasi dapat berupa publikasi,

seminar, dan penjelasan langsung kepada masyarakat, baik dengan bertatap muka maupun dengan perantara media cetak dan media elektronik.²⁶

e. Komitmen

Komitmen yang perlu disusun dan disepakati oleh pemerintah kota, sektor swasta, lembaga non pemerintah, dan masyarakat sipil antara lain:

- a) Bidang kesehatan meliputi; semua anak tercatat pada saat lahir. Semua anak memperoleh imunisasi secara utuh – BCG, DPT, tetanus, polio, dan cacar. Semua anak memperoleh makanan yang baik dan semua anak usia 1-5 tahun memperoleh Vitamin A dua kali dalam setahun.
- b) Bidang pendidikan meliputi; semua anak usia 3-5 tahun memperoleh program pendidikan usia dini. Semua anak usia 6-17 tahun dapat bersekolah. Semua anak lulus di pendidikan dasar dan menengah pertama.
- c) Bidang perlindungan, yang ingin dicapai meliputi; Menghapuskan semua bentuk eksploitasi dan pekerjaan yang berbahaya, pelacuran, dan pornografi serta semua kasus *child abuse* (pelecehan) terhapus dari rumah dan komunitas.
- d) Bidang peran serta, yang ingin dicapai meliputi; semua anak usia 9-18 tahun peran serta di kegiatan sosial budaya dan

²⁶ *Ibid.*

pengembangan komuniti. Adanya wadah bagi anak dapat menyampaikan pendapat dan aspirasi dan adanya pertemuan yang teratur dalam penyusunan anggaran dan kebijakan yang terkait dengan kepentingan dan kebutuhan anak.

- e) Kebutuhan keluarga, yang ingin dicapai meliputi; semua keluarga mempunyai air minum yang bersih dan aman. Semua keluarga hanya menggunakan garam beriodium. Semua keluarga menggunakan sanitasi dan WC. Semua ayah dan ibu berbagi kepedulian dan membesarkan anak.
- f) Pelayanan transportasi, yang ingin dicapai meliputi; transportasi dapat diakses oleh anak, orang tua, seta orang yang hidup dengan kecacatan secara murah dan seimbang, transportasi didesain sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi anak.
- g) Tempat bermain, yang ingin dicapai meliputi ; jarak tempat bermain dengan kompleks dekat, misalnya 50 meter dari rumah untuk balita 0-5 tahun. Penyediaan fasilitas tempat bermain. Pengawasan orang-tua terhadap anak dan bersama anak menentukan lokasi dan desain tempat bermain.²⁷

3. Anak Terlantar

Anak adalah harapan bangsa dimasa mendatang, hak-hak yang harus diperoleh anak terhadap orang tuanya sejak anak dilahirkan didunia

²⁷ *Ibid.*

yang berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perlindungan hukum terhadap anak dapat diartikan sebagai upaya perlindungan hukum terhadap berbagai kebebasan dan hak asasi anak (*fundamental right and freedoms of children*) serta berbagai kepentingan yang berhubungan dengan kesejahteraan anak.²⁸

Sedangkan anak terlantar menurut dinsos bantul adalah seorang anak anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan (delapan belas) tahun, meliputi anak yang meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan diterlantarkan oleh orang tua/keluarga atau kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga adapun kriterianya adalah: pertama, berasal dari keluarga fakir miskin. Kedua, anak yang didalalaikan oleh orangtuanya. Ketiga, anak yang tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya.²⁹

Dalam Islam, anak yang diterlantarkan orang tuanya disebut *Laqit*. *Laqit* secara bahasa adalah sesuatu yang di jumpai. Menurut Ibnu Abidin *Laqit* yaitu istilah bagi seorang anak yang masih hidup dan dibuang oleh keluarganya, karena takut miskin atau menyelamatkan diri dari tuduhan zina.³⁰

F. Metode Penelitian

²⁸ Waluyadi, *Hukum Perlindungan Anak*, (Bandung: Mandar Maju, 2009), hlm. 1.

²⁹ *Profil Dinas Sosial Kabupaten Bantul Tahun 2015*, hlm. 49.

³⁰ Rifanto Bin Ridwan dan Ibnor Azli Ibrahim, *Ahkam Al-Laquit: Konsep Islam dalam Menangani Anak Jalanan di Indonesia*, Jurnal TSAQAFAH, Vol. 8 No. 2, Oktober 2012, (Universiti Kebangsaan Malaysia), hlm. 311-330.

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali, dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggung-jawabkan. Dalam pengertian lain metode penelitian merupakan cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian.³¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini bersifat kualitatif yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat tentang fenomena yang diselidiki.³² Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan mempermudah pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang ditentukan, maka penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengambil data-data primer dari lapangan.³³ Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian yaitu Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Kasihan, Bantul, DIY.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian studi kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan

³¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar University Press, 1995), hlm. 72.

³² Moekijat, *Metode Riset*, (Bandung: Mandar Maju, 1994), hlm. 26.

³³ Lexy J, Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 4.

komprehensif.³⁴ Peneliti berusaha memperoleh data yang sesuai dengan gambaran, keadaan, realita dan fenomena yang diselidiki. Sehingga data yang diperoleh oleh penulis bisa dideskripsikan secara rasional dan objektif sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan subyek dan obyek penelitian.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang diteliti.³⁵ Dalam penelitian ini, subyek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dapat diartikan sebagai teknik pengambilan subyek dengan pertimbangan tertentu.³⁶ Subyek dalam penelitian ini adalah:

- a) Pimpinan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Kasihan, Bantul, DIY.
- b) Tiga Pengasuh anak terlantar Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Kasihan, Bantul, DIY.

³⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 22.

³⁵ *Ibid*, hlm. 109.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: alfabeta, 2012), hlm. 218.

- c) Dua anak terlantar dengan kategori mampu berkomunikasi dengan lisan ataupun dengan bahasa isyarat di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Kasihan, Bantul, DIY.
- d) Pegawai Dinsos Kabupaten Bantul bagian Kelembagaan.

Dari beberapa subyek penelitian diatas memiliki karakteristik antara lain: pimpinan panti yang sudah menjabat minimal dua tahun, sehingga peneliti mendapatkan data yang komprehensif. Pengasuh yang telah mengasuh anak di panti selama dua tahun atau lebih agar informasi yang didapat mampu menggambarkan pengalaman dan perkembangan lebih dan pegawai Dinas Sosial Kabupaten Bantul yang khusus menangani kelembagaaan panti seluruh Kabupaten Bantul, ini nantinya akan menjadi data sekunder yang sekiranya data yang didapat oleh peneliti kurang objektif ataupun kurang valid.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian suatu penelitian.³⁷ Obyek dalam penelitian ini berkenaan dengan manajemen ramah anak (studi kasus di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Kasihan, Bantul, DIY).

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian karena teknik pengumpulan data

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 115.

merupakan langkah yang strategis untuk mencapai tujuan pokok penelitian yaitu mendapatkan data.³⁸

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dan mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁹

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap observasi yaitu observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti sebanyak dua kali pada bulan yaitu juni dan juli tahun 2017. Selanjutnya peneliti melakukan observasi penelian pada tanggal 14 dan 20 Oktober 2017. Observasi ini dilakukan di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Kasihan, Bantul, DIY.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun

³⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 163-164.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hlm. 145.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 217.

secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴¹

Wawancara ini dilakukan dengan ketua, tiga pengasuh dan dua anak di Panti. Wawancara bersama ketua dan pengasuh dilakukan di ruang tamu secara tatap muka (*face to face*). Sedangkan bersama anak dilakukan di teras panti. Wawancara secara keseluruhan membahas tentang manajemen panti ramah anak di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama, Kasihan, Bantul, DIY. Wawancara yang dilakukan dengan durasi 10-30 menit.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 74.

⁴² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 82.

Dalam dokumentasi ini, peneliti mendapatkan beberapa dokumentasi berupa brosur yang berisikan profil lembaga, sejarah panti, foto kegiatan-kegiatan. Foto yang meliputi foto visi dan misi, ruang tamu, ruang bermain, mushola, ruang konseling, ruang rapat pengurus, ruang belajar anak, halaman panti, kamar mandi, kamar anak. Gudang dan foto dapur panti. dokumen bagan pengurus panti.

4. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan satu dengan yang lain.

5. Metode Analisis Data

Proses analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono dikemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verivication*).⁴³

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik

⁴³ *Ibid.*, hlm. 246.

pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

Reduksi data diawali peneliti dengan mentranskrip hasil wawancara dengan informan, kemudian menyeleksi dan pemilihan semua data informasi hasil wawancara dari lapangan sesuai dengan hasil proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan yang diperlukan untuk memudahkan pembaca dan menarik kesimpulan.

c. Conclusion Drawing / Verification

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan interpretasi terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, perlu adanya penyusunan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : adalah pendahuluan yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum mengenai Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama yang terdiri dari sejarah

berdirinya, letak geografis, visi dan misi panti, staff panti dan struktur organisasinya, program pelayanan sosial di panti, sarana prasarana panti, kegiatan-kegiatannya dan terutama tentang kondisi para balita terlantar di panti.

BAB III : pada bab ini, dijelaskan dan dijabarkan secara terperinci hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap laporan.

BAB IV : adalah bagian penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan sebagai inti dari keseluruhan pembahasan skripsi dan juga berisi saran-saran, lampiran serta penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian tentang “Manajemen Panti Ramah Anak (Studi Kasus di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan Bantul DIY” diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Manajemen Panti Asuhan Mustika Tama terdapat beberapa konsep manajemen kegiatan atau program kerja yang digunakan antara lain: rencana program kerja, rancangan program kerja, pengembangan sumber daya manusia, supervisi (Pengawasan), pengelolaan keuangan, *monitoring*, evaluasi.
 - a. Rencana program kerja di Panti Asuhan Mustika Tama diawali dengan penentuan apa yang dibutuhkan oleh anak berdasarkan permasalahan-permasalahan apa yang terjadi, dan meminta persetujuan Dinas Sosial, ada beberapa program kerja yang dilakukan panti untuk anak-anak di panti seperti program penyantunan, dan pengasuhan, pemberian makan terhadap anak dan menyekolahkan anak.
 - b. Rancangan Program Kerja, pada penyusunan rancangan program kerja panti yang terlibat adalah pengurus inti Panti Asuhan Musika Tama. Panti memiliki standarisasi atau alat ukur program sebagai bahan acuan dalam menentukan rancangan program seperti mengikuti

standar dari Dinsos yang berupa Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA). Dalam penyusunan rancangan kerja yang terlibat adalah pengurus inti Panti Asuhan Musika Tama.

- c. Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengasuh di Panti Asuhan Mustika Tama terdiri beberapa latar belakang kondisi seperti dari Sekolah Menengah Kejuruan dan ada juga dari pensiunan perusahaan. Panti memiliki inisiatif peningkatan untuk meningkatkan keahlian (*skill*) dalam mengasuh anak didalam Panti, dengan memanfaatkan bantuan yang diberikan dari beberapa pihak yang terlibat membantu panti dalam kegiatan berupa pelatihan pengasuhan yang diadakan oleh Dinas Sosial dan beberapa pihak seperti Rumah Sakit Ludiro Husodo.
- d. Supervisi (Pengawasan), dilakukan oleh ketua panti yang dibagi menjadi tiga bagian sebagai fungsi supervisi, antara lain; Pertama, Supervisi sebagai fungsi administratif dengan ditunjukan adanya perilaku ketua panti yang selalu mengedepankan kualitas yang diberikan pengasuh terhadap anak terlantar sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh Panti Asuhan Mustika Tama. Kedua, sebagai fungsi edukasi yang merupakan pembelajaran dan penguatan yang dilakukan oleh ketua panti dalam peningkatan skill, attitude, dan pengetahuan terkait pengasuhan anak yang diberikan sesuai kebutuhan pengasuh yang ada melalui kerjasama yang dilakukan oleh beberapa instansi yang memiliki kapasitas dalam bidangnya.

- e. Pengelolaan keuangan, sumber keuangan panti Mustika Tama berasal dari donatur. Pada pengelolaan keuangan Panti memiliki badan usaha sendiri berupa kos-kosan yang terletak di dekat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang nantinya digunakan membiayai kebutuhan anak didalam panti.
 - d. *Monitoring* dan evaluasi, merupakan pengamatan yang dilakukan oleh ketua panti didalam panti dan menjalin komunikasi kepada orang tua anak di panti. Sedangkan evaluasi diadakan didalam rapat besar, pada rapat tersebut panti mengumpulkan pengurus dan seluruh komponen yang ada didalamnya. Seluruh elemen yang sudah diberikan tanggung jawab berupa tugas dengan porsi masing-masing sesuai jabatannya.
2. Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan Bantul DIY sudah melakukan pemenuhan kepada Anak terlantar dalam pemenuhan atas hak-hak dan kewajibannya atas komitmen yang telah dibuatnya antara lain: bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang perlindungan, bidang peran serta, kebutuhan keluarga, pelayanan transportasi dan tempat bermain.
- a. Bidang kesehatan, komitmen lembaga melalui usaha pemenuhan kebutuhan dasar jasmani anak dengan melakukan kerjasama dengan Rumah Sakit Ludiro Husodo, bentuk yang dilakukan panti merupakan usaha penanggulangan ataupun pencegahan gangguan kesehatan dengan mengadakan layanan kesehatan berupa imunisasi untuk anak yang tegabung dalam kegiatan POSYANDU.

- b. Bidang pendidikan, panti memberikan pendidikan sesuai dengan jenjang usia anak, selain itu anak yang masih belum bersekolah pendidikannya masih dalam tahap bermain yang didampingi oleh pengasuh panti, untuk memenuhi biaya pendidikan untuk anak, panti melakukan kerjasama dengan sekolah.
- c. Bidang perlindungan, panti memilih untuk bekerjasama dengan Dinas Sosial untuk menjaga dan mewujudkan lingkungan panti yang ramah dan kondusif untuk anak, dengan memberikan perlindungan atas bentuk eksploitasi anak.
- d. Bidang peran serta, anak tidak dilibatkan untuk penentuan dan anggaran karena faktor usia yang masih belum mampu berfikir seperti orang dewasa, melainkan anak tetap berperan serta dalam kegiatan didalam panti yang bersifat non formal seperti kegiatan olahraga.
- e. Kebutuhan keluarga, panti berkomitmen untuk mendidik dan membesarkan anak layaknya anak sendiri hingga mandiri sebagai contohnya anak nantinya akan disekolahkan minimal Sekolah Menengah Atas (SMA).
- f. Pelayanan transportasi, panti memiliki sarana transportasi antara lain satu mobil dan dua motor. panti sebagai sarana anak untuk beraktifitas sehari-hari untuk berangkat kesekolah atau mengikuti kegiatan lain seperti pengajian maupun dan kebutuhan panti dalam mengikuti acara diluar panti untuk anak.

- g. Tempat bermain, panti memiliki beberapa tempat bermain seperti di depan halaman panti yang berisikan ayunan untuk anak dan halaman yang cukup luas untuk aktifitas bermain anak-anak, selain itu ada juga tempat bermain anak di dalam seperti boneka di samping ruang tamu, selain itu di dalam panti juga terdapat tempat bermain khusus untuk anak-anak saat di dalam panti seperti mobil-mobilan, kuda-kudaan dan banyak macam permainan lainnya.
3. Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan Bantul DIY sudah menerapkan beberapa indikator untuk menjadi Panti Ramah Anak, hal tersebut ditunjukkan atas pemenuhan syarat-syaratnya antara lain: Kemitraan, Kebijakan dan Anggaran, Peran, Sosialisasi, Komitmen.

B. Saran

Pelaksanaan manajemen panti dan pemenuhan panti sebagai Panti Ramah Anak Terlantar di Panti Asuhan Dhuafa Mustika Tama dinilai telah baik, namun sekiranya masih terdapat saran yang harus disampaikan kepada Panti Asuhan Mustika Tama. Adapun saran yang disampaikan kepada panti yaitu:

1. Sebagai lembaga yang bergerak dibidang sosial khususnya anak terlantar, profesionalitas Panti Asuhan Mustika Tama perlu ditingkatkan antara lain: memperluas jaringan dan kerjasama yang selama ini dimiliki, melaksanakan training secara berkala untuk meningkatkan *skill* dan kemampuan tenaga pengasuh panti.
2. Panti Asuhan Mustika Tama sudah menerapkan Standar Nasional Pengasuhan Anak (SNPA) yang sudah ada seperti adanya proses

assesment yang dilakukan oleh panti terkait latar belakang keluarga dan anak, kemudian Standarisasi Gizi untuk anak. Namun diharapkan panti selalu menjaga stabilitas panti dalam pemenuhan-pemenuhan kebutuhan anak terlantar dan mampu berinovasi kedepannya untuk kepentingan anak.

3. Panti Asuhan Mustika Tama telah memenuhi indikator dalam Panti Ramah Anak secara keseluruhan. Namun, kedepannya agar dilakukan sosiaslisasi terhadap masyarakat terkait konsep Panti Ramah Anak.
4. Saran untuk peneliti selanjutnya di Panti Asuhan Mustika Tama, disarankan agar penelitian selanjutnya lebih mendalami terkait output yang dihasilkan oleh panti dengan melihat beberapa perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah anak terlantar masuk panti, atau peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda seperti dengan menggunakan pendekatan proses pelayanan sosial agar hasil penelitian yang dihasilkan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2016. *Data Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta*
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).
- Faisal, Sanapiah. 2008. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Kartono, Kartini. 1995. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar University Press
- Lewis A. Judith, dkk. 2012. *Management of Human Service Program*, edisi ke 5, USA: Premediaglobal.
- Moeloeong, Lexy. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Moekijat. 1994. *Metode Riset*. Bandung: Mandar Maju
- Suharto, Edi. 2010. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Hadi. 1989. *Metodologi Research*, Jilid II, Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak. Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gorup
- Stephen P. Robins dan Mary Coulter, 2010, *Manajemen Edisi Kesepuluh Jilid 1*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Waluyadi. 2009. *Hukum Perlindungan Anak*. Bandung: Mandar Maju
- _____, 2015. *Penilaian Cepat Program Kesejahteraan Anak (PKSA)*, Jakarta
- _____, 2015. *Profil Dinas Sosial Kabupaten Bantul*

_____, *Profil Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA)* Kementerian Sosial Republik Indonesia, Tahun 2011

_____, 2015. *Penilaian Cepat Program Kesejahteraan Anak (PKSA)*, Jakarta

_____, *Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*.

_____, 2011. Pedoman “*Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*” Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia

_____, 2014. Data Kementerian Sosial RI

UNDANG-UNDANG

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 Tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

Undang-Undang Perlindungan Anak Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2003), hlm.5

TESIS DAN SKRIPSI

Arina Fitriana, 2013. *Pelayanan Sosial Untuk Balita Terlantar di Panti Yayasan Sayap Ibu Cabang D.I.Y.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Zaenudin, Mukhammad. 2007. *Manajemen Panti Asuhan Nurul Haq Gedong Kuning Banguntapab Bantul Yogyakarta: Telaah Atas Fungsi Perencanaan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Nikmah, Lailatul. 2009. *Pengasuhan Balita Terlantar oleh Yayasan Sayap Ibu (YSI) Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

JURNAL

Ibrahim, Iknor Azli dan Rifanto bin Ridwan. 2012. *Ahkam Al-Laquit: Konsep Islam dalam Menangani Anak Jalanan di Indonesia*. Jurnal TSAQFAH Volume 8 Nomor 2, Universiti Kebangsaan Malaysia.

Janianton Damanik, *Menuju Pelayanan Sosial yang Berkedilan*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 15, Nomor 1, Juli 2011 (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2011).

Susis Ratna Sari, *Membangun Kota Ramah Anak dengan Budaya Kota Berserambi Baca*, Jurnal Ilmiah Kajian Gender Volume. VI No. 1 tahun 2016 (Bukittinggi : IAIN, 2016).

Evi Zubaidah, *Manajemen Panti Asuhan dalam Persepektif Henri Fayol (Study Kasus Panti Asuhan Usman bin Affan*, Jurnal Valuta Vol. 2 No. 1 April 2016, (Riau : IAIN, 2016).

INTERNET

<https://news.detik.com/berita/2916183/mensos-ada-41-juta-anak-terlantar-di-Indonesia>. diakses pada Jum'at 28 Juli 2017

Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Glosarium*, <https://www.kemsos.go.id/content/panti-sosial> diakses pada tanggal 21 februari 2018.

Johan, *Standarisasi Panti Sosial*, <http://dinsos.jogjaprovo.go.id/standardisasi-panti-sosial/> diakses pada tanggal 21 februari 2018.

Nama : Bapak Paiman
Jabatan : Ketua Panti
Lokasi wawancara : Ruang Tamu Panti
Tanggal wawancara : 14 oktober 2017
Durasi wawancara : 26:11

Sejarah berdirinya panti?

Sampai sekarang ada periode 2 nggeh, 2periode. Ini pengurusan yang kedua, kanrena 5 tahunan juga ya. Ya jangka waktu kepengurusannya 5 tahunan, baru nanti apa itu, kepengurusan 5 tahun berikutnya begitu. Masalah kepengurusan mungkin kepengurusannya sama dengan periode satu ya kalau memang apa itu suara mengkehendaki begitu ya gak masalah, kan begitu ya. Kemudian kepengurusan itu paling lama ya seorang menjadi pengurus itu ya hanya 2 periode begitu, jadi 2x kepengurusan. Itu itu yang secara struktural nanti bisa dibaca disana. Panti ini ada karena didaoleh para tokoh masyarakat yang mendirikan, artinya didirikan oleh para tokoh itu ya, nanti nama-namanya lengkap disana ya. Kemudian setelah itu baru berdiri yayasan dan juga dibuat suatu akte pendirian, la namanya adalah yayasan panti asuhan yatim piatu dan dhuafa mustika tama. Itu nama lembaga yayasannya seperti itu. Kemudian sesuai dengan awal tujuannya adalah bahwa memperhatikan dilingkungan kita atau masyarakat memang banyak yang masih perlu kita bantu dan kita perhatikan. Saat itu menyoroti tentang balita yang lahir, mungkin ibunya nggak ada, mungkin itu yatim piatu dan lain sebagainya itu ya, maka pada awal pendiriannya aktornya adalah merupakan yayasan panti asuhan mustika tama yang kegiatannya adalah pengasihan balita didalam panti, namun seperti yang saya sampaikan tadi bahwa banyak permasalahan sosial muncul ya didalam masyarakat sehingga akhirnya kita tambah dengan penyantunan dhuafa. Dhuafa itu adalah dipandang saja yang memang tidak berdaya lagi secara ekonomi ternyata disana ada yang anak-anak tingkatan anak masih sekolah ada kemudian segala usia bahkan lansia itu ya, kemudia janda duda begitu ya. Itu sekarang kita santuni 170, tapi sementara ini ya memang hanya dilingkungan kelurahan tirtonirmolo ya, tetapi di panggunharjo juga ada. Satu kecamatan ya. Karena ada yang taman tirta ada yang tirtonirmolo, kemudian ada yang panggunharjo kerena sudah daerah weni sana Dongkelan. Kemudian dari 170 itu ada kurang lebih 30an anak yang masih usia sekolah baik SD maupun SMA, ada yang di SMK negeri segala itu, itu selain kita juga memberikan sembako setiap 3 bulan sekali juga kita ada sedikit untuk yang masih sekolah. Mereka kan mungkin butuh ya uang itu untuk sehari-hari, untuk transportasi. Walaupun sekarang itu kebutuhan banyak ya , untuk anak bisa sekolah, bisa melanjutkan berapa program tentang beasiswa itu ya. Tapi ternyata sekolah kan tidak cukup itu ya. Karena sangunya (sakunya) belum tercover juga ya. Mungkin buku tambahannya belum tercover, kemudian disana juga kalau orang-orang mampu pada dileaskan (dikursuskan) kan gituya, sebenarnya sama saja, anak gak mampu kan ingin pinter. Sehingga harus sama. Dengan, untuk itulah maka dengan adanya sedikit itu ya hanya untuk meringankan saja, gak mungkin akan mencukupi, dari program-program itu mas, setiap bulan pengeluarannya tidak

sedikit ya karena anak balita kan juga diasuh, gak mungkin pengasuhnya kita tidak imbal jasa. Manusia itu ya kerja semalaman. Untuk itulah panti mustika tama itu yang awaknya berdiri kotrak dikampung jogonalan lor sana. Ngontrak 1 rumah maka ditahun 2012 itu ada seorang ibu namanya ibu sumiyati memberikan sebagian tanahnya itu diwakafkan. Jadi ini kan ada 3 kapling kan ini. Itu ceritanya begini, itu kapling utara itu ada luas 442m yang separuh dalam hal ini 220m diwakafkan. Tapi karena yang diwakafkan sebelah barat, disana gak ada jalan mungkin akhirnya mintak untuk kalau supaya dapat jalan ya membeli yang depan, itu kita beli sehingga dapat jalan. Kemudian ditahun 2012 kita mengawali pembangunan ruangan sebelah utara itu ada 3 kamar itu kemudian ruangan yang ruangan kita sekat-sekat (Pisah-pisah) itu belum lama itu ya. itu buat tidur anak-anak balita itu ya. Setelah itu baru membangun yang lantai 2. Dalam perjalanan membangun lantai 2 akhirnya yang memiliki tanah ini menawarkan untuk dijual, dibeli panti gak papa. Nanti harganya kalau panti diberi harga agak ringan. Ya alhamdulillah dengan berbagai upaya dan perhatian dari para donatur ya menyandang dana dari dunia swasta, dunia usaha maupun perorangan pada akhirnya kita nego yang punya tanah ini, dulu 700/m kemudian luasnya kalau gak salah itu 75r8m kemudian kita beli sanggup dengan harga 700 itu, namun dengan catatan kita nego kita bayar 2x saat itu jangka pembayaran pertama dan kedua itu kalau gak salah 5 bulan, karena tahap pembayaran pertama itu juni atau juli itu. Kemudian akhir tahun harus lunas, saya aga lupa itu ya tahun berapa, sekitar 2000? Lalu pindah, kita pindah dari jogonala ketempat yang ini itu kan tanggal 1 februari 2013 kemudian saat itu kita melanjutkan diatas, ya sekitar 2014 lah itu. 2014,2015.

Kemudian dari dinas kalau bisa kalau panti itu, karena ia juga harus apa itu, mencukupi anak-anak yang besar itu juga menuntut ilmu nanti dan sebagainya itu. Kalau hanya mengandalkan donatur-donatur. Sebenarnya berjalan seperti ini cukup ya tapi dalam perjalanan kedepannya kita akan gak tahu ya. Syukur alhamdulillah terus-menerus begitu, untuk itu dinas itu tidak hanya mustika tama, selalu menyarankan bahwa *mbok* iya ada usaha-usaha yang bisa mendapatkan suatu pendapatan rutin dan pasti begitu. Untuk itulah maka apa yang diberikan kepanti mustika tama itu kita selain mengucapkan terima kasih dan menghargai yang paling penting kita gunakan dengan sebaik-baiknya. Kita manfaatkan sebaik-baiknya. Itu dengan setelah membeli ini kita membeli tanah di timur UMY sana 319m dan mohon doa restunya sekarang sudah 1 tahun tanggal 8 agustus kemarin sudah kita membangun disana karena dananya juga menyesuaikan dana yang masuk maka tenaganyapun juga hanya sedikit sehingga sekarang belum mencapai 50% walaupun sudah bekerja ya untuk tukang itu dalam 1 tahun lebih. Karena satu tahunnya tanggal 1 agustus kemarin belum diatapi juga, namun ya memang disana ada lantai 3. Tujuan kita adalah usaha untuk kos-kosan. Ya karena dari studi informasi tentang usaha apa yang kira-kira memberi suatu kepastian dan juga mendapatkan suatu penghasilan begitu ya itu usaha kos-kosan itu. Ya saat itu yang menjadi bahasan tentang usaha apa yang kira-kira membawa kepastian untuk panti asuhan mustika tama. *Wong* dulu juga pernah usaha es krim nanti kerjasama dengan misalkan ada acara *khajatan* itu panti asuhan. Kemudian membuat kolam ikan, sekarang sudah *diuruk* (dikubur) disana, dibelakan

bangunan sebelah utara itu. Karena usaha lele juga gak berhasil ternyata menjadi kalau usahanya seperti itu hanya dimakan sendiri dikonsumsi sendiri. Setelah itu dengan perjalanan membangun, mengingat donatur terus ada sehingga ada uang yang memungkinkan untuk nanti pengembangan lebih lanjut dan bisa awasi langsung dilingkungan panti ini lalu kita memilih tanah sebelah ini 650 sekian m persegi. Lah itu ya nanti pemanfaatannya nanti. Begini sebenarnya awal-awalnya ya. Saat panti disini banyak tamu khususnya pada bulan puasa, sehingga mengadakan kegiatan buka puasa disini sampai parkirnya itu mengganggu penduduk setempat, maunya panti kalau terus menerus itu gak enak ya. Maka mengingat tanah sebelah itu dijual. Akhirnya kita beli dan minimal yang sebagian itu bisa menambah uang parkir. Kalau disini memang penuh tetap masyarakat nyaman dengan keberadaan panti itu dan juga *monggo* kalau masyarakat ada tamu banyak yang *khajatan* mau digunakan juga *monggo*. Namun ya nanti tidak semua yang lainnyapun juga kira-kira usaha apa yang kita petik sehari-hari dan juga dari tahun ketahun sudah barang tentu yang masih sekolah itu besok menjadi orang yang dewasa dan juga harus bekerja begitu ya. Dan pengurus sudah memandang sampai kesitu, kemudian kira-kira keterampilan apa yang harus mereka miliki dan bisa diterapkan dan bisa bekerja dipanti dalam bidang usahanya kan begitu ya. Jadi apa itu, upaya-upaya itu mudah-mudahan kita capai. Mungkin barang kali *panjenengan* (kalian) punya. Sekarang kan banyak mahasiswa itu yang juga kuliah tapi juga ada usaha-usaha gak papa, mari kerjasama, *monggo* kita menyiapkan lokasi tempat *panjenengan* ada tenaga nanti dibantu dari tenaga di panti. ya memang dari usaha-usaha yang berhasil itu kan memang harus ada seperti itu, saling mengisi, koordinasi, baik dalam modalnya, keterampilannya ya to. Dalam tenaga skillnya kan begitu. Saya kira kog sulit kita berdiri sendiri baik permodalannya, baik tenaga terampilnya pelaksana susah begitu ya. Itu *monggo* nanti ya. Saya selalu mahasiswa lebih panjang lebar itu sampai berbicara seperti itu. Karena kita sebagai warga negara sebagai bangsa harus peduli terhadap lingkungan kan begitu ya. Kalau sudah nanti harus peduli kepada lingkungan berarti kita mengurus kan gitu ya. Memberi apa yang kita bisa ya. Ya mungkin kita punya keterampilan anak-anak yang sekarang dianak dhuafa yang sekarang sudah SMK yang sebagainya mungkin ditingkatkan keterampilannya tidak hanya yang diperoleh di bangku sekolah juga bisa. Karena rata-rata itu setelah lulus itu ada ruangan dengan jangka waktu yang tidak terbatas bahkan mungkin lama ya anak-anak itu ya. Sehingga sudah lain lagi programnya. Mungkin apa yang sudah diperoleh sudah lupa. Misal pandai komputer. Saya punya ya banyak teman dan pandai nyablon, sekarang sukses malahan. Malah punya percetakan segala. Ditinjau dari apa pendidikannya dulu SMA kelihatannya belum melanjutkan lagi. Bagus mereka tapi kesananya kebidang-bidang itu harus memberikan pelayanan yang terbaik selalu memuaskan, jadi yang sudah menjadi pelanggan itu jadi jangan sampai terjadi suatu kecewaan karena pesanaanya yang tidak memenuhi, tidak tepat waktu mungkin hasilnya mungkin begitu. Saya kira itu maka itu saya butuhkan itu seperti itu. Itu nanti akan dipergunakan oleh panti yang sebaik-baiknya dalam arti pemanfaatan panti untuk orang banyak. Seperti itu. Kalau kos-kosan 1 tahun lagi ya. Kan disana ada 30 kamar. Maka sampai sekarang belum ada 1 kamar yang selesai finishing itu.

Awalnya panti ini menerima bayi yang memang 3 hari diserahkan disini. Awal-awal berdirinya itu ada yang diserahkan karena juga ada aturan yaitu dinas itu menghendaki kalau bisa ditinaju 3 bulan itu orang tua yang menyerahkan itu sudah ada kemampuan mengasuh tidak dalam arti kemampuan itu betul-betul bisa merawat dan kemudian bisa menghidupi permakanaan dan lain kan begitu ya. Kalau memang sudah ya diharapkan diserahkan, harus nyambung orangtua dan anak. Kemudian kalau 6 bulan, jadi tapi ya juga kalau anak-anak panti asuhan. Berbagai kendala ya memang dilain kesempatan saya sampaikan.



Nama : Bapak Paiman
Jabatan : Ketua Panti
Lokasi wawancara : Ruang Tamu Panti
Tanggal wawancara : 20 oktober 2017
Durasi wawancara : 22:30

Harapannya kedepannya untuk anak-anak itu bagaimana pak?

Jadi begini ya, anak-anak itu dari aturan yang berlaku itu a panti harus selalu melakukan pendekatan dengan orangtuanya mengingat itu kan rata-rata masih ada walaupun bapaknya ya atau ibunya yang meninggal. La itu diharapkan orangtuanya kalau sudah ada nanti kemampuan didalam hal mengasuh, diharapkan begitu ya. Itu otomatis diasuh sendiri tidak harus dipanti begitu, itu aturan itu jadi kalau bisa jangan terlalu lama dipanti malahan itu, namun demikian harus kita maklumi mereka itu yang ada disini itu rata-rata masalah ekonomi yang memang belum memungkinkan mereka itu saat ini lho, tapi kalau rejeki dari Allah kita kan gak tahu. Kalau dia bekerja kemudian punya usaha dal lain sebagainya sehingga memiliki anaknya mestinya tetap harus diasuh sendiri, maka tugas panti tidak hanya mengasuh anak didalam panti, selalu memberi komunikasi dengan orangtua, kira-kira kapan pak anak itu bisa diasuh sendiri. Namun demikian walaupun ada aturan seperti itu sepanjang mereka memang belum mampu dari pada anak nanti-nanti juga akan terlantar sedangkan kita kan harus menjawab tantangan saat ini ya, minimal anak kan harus sekolah, ya nanti kan anak itu kita sekolahkan sampai mandiri, bagi yang memang betul-betul tidak orangtuanya tidak mampu mengasuh sendiri, ya nanti biar kembali kepada orangtuanya pada saat mereka sudah ada kemandirian. Tapi sepanjang dia masih mandiri gak mungkin akan dipanti, harus mereka betul-betul mandiri apa mungkin mereka cari pekerjaan kemudian hidup bersama orangtuanya dan lain sebagainya kan begitu. Itu kan aturannya seperti itu, namun sepanjang itu ya beum mampu kemudian orangtuanya boleh dikatakan belum siap untuk menerima kembali anak itu, itu tetap ada dipanti sehingga panti akan melaksanakan sesuai dengan jenjang-jenjang mereka. Ya kalau seusia SD kita sekolahkan SD, kita bekali ilmu-ilmu agama seperti ini yang sudah SD itu kan juga kita leskan untuk ngaji dan lain sebagainya. Jadi tujuan panti untuk nanti membentuk anak itu memiliki suatu akhlaq yang mulia itu sudah sejak awal atau dasar kita penuhi kan begitu ya, ya nanti pada akhirnya mudah-mudahan betul-betul menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Jadi nanti kita siap mas sini kalau orang tuanya memang belum bisa menerima kembali untuk memberikan ilmu lewat pendidikan-pendidikan formal. Ya mudah-mudahan masyarakat tidak ada yang seperti itu. Tapi Indonesia sejak merdeka berapa puluh tahun yang lalu itu ya mas, ya kita doakan saja mudah-mudahan anak-anak ini tetap nanti bisa memiliki akhlaq yang mulia terutama yang mendoakan orangtuanya dan lain sebagainya, jadi panti siap untuk melanjutkan sekolah mereka sesuai dengan jenjang-jenjangnya, tapi tetpa kita harapkan ya nanti sampai SLTA.

Komunikasi dengan orangtua dengan selama ini dengan apa pak?

Jadi mereka kan ada yang sudah selalu meninggalkan nomor HPnya mereka itu walaupun saat ini seperti yang di Bali Sifa Sifa itu sudah bisa dihubungi orangtuanya itu ya, apakah ganti hp atau bagaimana kan begitu ya, jadi memang gak pernah ditengok, namun Panti akan bertanggung jawab sepenuhnya karena mereka sudah diserahkan kepada jadi ya kita didik dengan sebaik-baiknya.

Ada tidak Pak pelatihan-pelatihan khusus untuk pengasuh dipanti?

Sudah mas, jadi begini ya, sudah 2x dinas sosial itu memberikan bantuan tentang permakanan tapi akan lebih baiknya itu dipakai juga untuk suatu apa itu kegiatan untuk menambah wawasan dan lain sebagainya itu, maka saat 4 tahun yang lalu Panti sudah berada disini awal-awal itu pakai untuk pelatihan masalah akuntansi dan keuangan bagi karyawan kantor dan juga pelatihan mengasuh anak yang baik, pengasuhan yang baik kemudian kita datangkan dari tenaga yang sudah memang memiliki kompetensi tentang itu ya itu dari rumah sakit Ludirosodo itu tahun 4 yang lalu, kemudian juga dilakukan lagi tapi saya agak lupa yang dan itu tentang pengasuhan itu, kemudian juga dari mahasiswa UMY juga telah memberikan tentang pengasuhan juga dan juga mereka sempat melakukan pendampingan ya, pendampingan artinya praktik langsung di untuk mengasuh anak-anak itu.

Terus perekrutannya itu seperti apa Pak?

Jadi maaf ya mas, karena Panti ini kita awali dengan dari bawah itu, mereka tentunya juga melakukan apa itu, melakukan permohonan untuk bisa sebagai pengasuh anak-anak balita didalam Panti kemudian saat itu bermacam-macam ada yang memang yang sudah lulusan SPK itu kemudian itu ada yang ibu rumah tangga kemudian ia itu dianggap melihat putra-putranya mereka berhasil dalam mengasuh, mendidik kemudian karena sudah tua sekarang sudah anak yang dididik sudah tidak jadi satu ya, lalu mereka mengajukan untuk bisa mengasuh anak-anak begitu, namun demikian latar belakang sesuai kompetensi yang kita butuhkan ya mengingat disini kan tidak ada gaji adanya imbal jasa kan begitu pada pengasuh sehingga ya memang lulusan-lulusan seperti itu ya pada akhirnya saya berpikir wajarlah kalau mereka akhirnya melamar ditempat yang lain, sesuai dengan profesinya lalu melamar di PKU Muhammadiyah Bantul akhirnya diterima disana seperti itu, walaupun dari Panti sendiri menghendaki sumberdaya manusia yang seperti itu memang bagi saya ya juga jadi menjadi suatu problem ya, namun demikian ya memang kalau generasi muda memang masih harus mengembangkan diri dan lain sebagainya. Namun demikian dari ibu-ibu yang mengasuh sekarang karena juga ada pelatihan dan lain sebagainya kan begitu pada akhirnya akan tambah nalarnya dari pada saat mereka hanya mengasuh anaknya sendiri, tentang harus bagaimana menyiapkan menunya, menunya harus terjadwal baik itu masalah jenis menunya ya to, maupun tentang pemberiannya dari hari kehari. Itu mas jadi tetap melalui cara mengajukan permohonan, kan banyak juga mas katakanlah setiap bulan itu pasti ada yang ingin mengasuh namun banyak juga yang karena sudah karena kondisinya kan begitu ya, kemudian karena kesehatannya, kan setelah ditanya dan lain sebagainya kog kelihatannya kurang siap ya tidak kita terima kan begitu ya. Ya diharapkan nanti dengan sering melakukan pelatihan-pelatihan

terhadap pengasuh akan mendekati kriteria yang kita harapkan, namun kedepan tetap nanti panti itu akan menghendaki tenaga yang profesional ya dalam mengatur gizi dan lain sebagainya kan begitu ya, saya kira yang kemarin itu seperti yang dari SPK itu ya itu memenuhi syarat ya, tapi tadi malah melamar tempat lain, saya kan tidak anu ya mas, karena mereka juga akan mengembangkan diri, menerapkan profesinya, kalau disini artinya sepele bukan ya, disinipun kalau nanti kita lakukan pengasuhan yang sebaik-baiknya sebenarnya juga akan bermanfaat, tapi kog kelihatannya saat sekarang sulit ya generasi muda ya asih muda untuk menekuni langsung seperti itu, saya melihatnya seperti itu haha.

Kalau rapat pengurus itu berapa bulan sekali?

Setiap bulan minimal mas, komplit dari pengurus yayasan pembina kemudian pengurus panti kemudian pengasuh, kemudian kalau masalah meeting pengasuh itu minimal 1 bulan tapi apabila perlu itu kadang-kadang setiap minggu dilakukan kan begitu ya. Karena mungkin ada masukan, ini perlu pak kita melakukan pertemuan evaluasi, misalnya tiba-tiba ada yang sakit opname kemudian kita harus membagi tugasnya to mas, kemudian kita ketemu bersama-sama untuk koordinasi untuk mebagig tugas baru sehingga nanti anak itu tetap kita asuh dengan sebaik-baiknya, apa kebutuhannya harus tetap terpenuhi.

Terus yang memastikan program itu berjalan?

Jadi tentunya masing-masing itu kan ada job ya, jadi hanya menekankan dari masing-masing itu untuk melaksanakan dengan maksimal job-job yang telah diberikan itu, la misalnya akalu ada informasi oh ini tidak sesuai yang diharapkan ini masih gini-gini, tentunya harus dalam hal ini ketua panti sebagai operasional harian harus kita perlu komunikasi apa kendalanya kan gitu to. Jadi bagi saya yang dituakan disini kan belum tentu mereka itu *keset* namun mungkin karena peralatan atau karena sarana prasarananya tidak mendukung kan begitu ya, namun kalau itu karena mereka malas ya tentunya harus kita lakukan peringatan ya, secara lisan ya bahwasanya adanya suatu kelalaian yang bukan karena sarana dan prasarana karena alat pendukung ya yang untuk bekerja itu tidak memenuhi syarat tapi karena kemalasan, contohnya sederrhana saja dusah ditentukan jam kerja dari jam 6 sampai jam 2, namun jam 6 kurang $\frac{1}{4}$ yang akan mengganti itu kan harus sudah datang, terus begitu ya, namun kadang-kadang kan melebihi 1 jam berikutnya baru datang, itu kita panggil kita tanya alasannya apa dan lain sebagainya kalau memang baru cucunya sakit yang ikut diasuh dalam satu rumah itu harus kita pahami bersama kemudian kita arahkan lebih baik begini, tentunya didalam keluarganya ya harus ada koordinasi dan kerjasama sehingga tidak membebani bagi mereka yang masih punya tanggung jawab ditempat yang lain kan begitu ya, tapi kalau disana sebenarnya sudah banyak orang yang menunggu tapi mereka itu kog juga, itu berarti ada suatu niat kemauan yang kurang tepat.

Kalau dinas itu mengontrolnya berapa bualn sekali tahu bagaimana pak?

Dinas itu terus terang itu gak ada kalau saya melihatnya itu tidak ada batasan yang tepat, jadwal 1 bulan sekali dan lain sebagainya, namun demikian panti asuhan itu kan ada forum komunikasi antar panti ya. Sehingga sari forum-forum seperti itu pada akhirnya misalnya disini pas ketemu,

tentunya dinas kesini kemudian dari awal pertemuan disana sering dinas melakukan kunjungan kesini, dengan membawa informasi dan pertemuan disana dan bagaimana, jadi memang kadang-kadang malah 1 bulan bisa 4x kan begitu ya. Seperti dari dinas sosial bantu, seperti provisi kan ada komunikasi terus kemarin datang kan gitu, walaupun ada juga memang keperluan lain, karena sifatnya begitu, namun demikian ya juga harus kita pahami mereka, panti dibantu itu kan banyak ya mas, dan yang namanya dinas sosial itu kan tidak hanya mengurus kepanitiaan tetapi orsos-orsos yang lain termasuk kemungkinan karang taruna itu ya. Karena juga yang kaitannya dengan sosial ada yang menyentuh kesana ya kegiatannya, kemudian dengan sistem informasi yang seperti ini pun juga ada WA-WA group itu ya bahkan setiap saat itu bisa mengetahui setiap saat ada kegiatan apapun dinas sudah bisa mengontrolnya, misalnya apa yang dilakukan kog gak tepat atau kog gak memberi informasi dulu kepada dinas misalnya seperti itu pun juga ada komunikasi ya pada akhirnya seperti itu ya jadi mungkin didukung dari informasi yang sedemikian cepatnya ya mas ya. Mereka tidak hanya 1 minggu setiap haripun ada informasi.

Kalau dari dinas itu kan ada sakti peksos pak, seberapa sering kepanitiaan?

Pekerja sosial itu juga tidak bisa ditentukan namun akan lebih instan sering apabila panti-panti itu akan menghadapi suatu kegiatan atau event dalam untuk akreditasi dan lain sebagainya. Ya disana akan lebih cenderung apa lebih sering untuk memberikan apa itu bimbingan penyuluhan dan lain sebagainya itu khususnya dari peksos ya, bahkan mustika tama itu nanti ini kan akan diakreditasi dengan beberapa panti yang ada dibantu ya itu setiap minggupun 4x. Tapi sekarang juga sudah harus melakukan di beberapa panti seperti itu. Ya peksos itu harus selalu aktif karena harus perlu dilakukan sejenis informasi atau teguran kalau memang sampai panti itu tidak melaksanakan job-job yang telah dilakukan.

Nama : ibu paiman
Jabatan : karyawan
Tempat wawancara : Ruang tamu panti
Tanggal wawancara : 20 Oktober 2017
Durasi wawancara : 26:02

Pelayanan panti yang diberikan anak-anak seperti apa?

Ya pelayanannya ya itu. Aa..kita mengasuh dan memberi makan dan merawat. Merawat dan menyekolahkan.

Sampai menyekolahkan?

Iya. Kan pengasuh itu shif dua kali. Ya siang dan malam. Kalau yang pagi, shif pagi itu aa, khususnya untuk menyiapkan anak-anak mau sekolah, sarapan, baju-baju seragam, sepatu. Gitu. Untuk yang shif siang nanti anak datang yaitu memberi makan terus nanti menyiapkan untuk mengaji. Kan sore ngaji. Jam 3 pulang sore jam 4 ngaji di krapyak. Setelah itu persiapan untuk mengerjakan PR malam. Pulang ngaji gitu makan dulu. Makan terus setelah itu istirahat mengerjakan PR setelah itu sudah tidur. Itu sehari-hari begitu dan yang sakit kita rawat lalu disini sudah ndak mampu kita bawa kerumah sakit atau ke bidan.

Terus masalah sekolah atau rumah sakit ada gak kerja sama dengan panti?

dengan rumah sakit bantul dan puskesmas iya.

Kalau sekolahan. Kalau TK. Madukismo kalau PAUDnya di menurut padukan utara itu padokan lor. Terus SDnya muhammadiyah mrisi itu.

Itu pembiayaan dari sekolah ada dari pihak panti bu?

kalau TK itu ada subsidi dari sekolah. Kalau SD belum. Katanya suruh menemui bapak sekolahnya, tapi belum sempat. Alhamdulillah ini bulan depan saya sambil bayar yang bulan depan ini. Kita mau menghadap ke bapak sekolah untuk minta keringanan. Insyaallah dikasih. kalau enggak ya kita memang sudah sepakat merawat anak-anak sampai menyekolahkan anak-anak itu.

Bantuan dari dinas atau yang lain?

Dari dinas itu sedikit sekali mas. Bantuan permakanan dari dinas itu satu tahun satu anak 25.000 ribu. Ya yang banyak itu dari hamba allah, dari donatur-donatur, komunitas-komunitas itu alhamdulillah kita kumpulkan, kita bisa mbangun seperti ini. Ini juga dari hamba allah. Kita juga sekarang masa depan anak-anak kita membuat kos-kosan mas. Didaerah nggeblakan sebelah utara UMY. Itu untuk masa depan anak-anak kita membangun kira-kira 37 kamar.

Kos-kosan diperuntukkan untuk?

Bukan untuk anak-anak, untuk biaya nantinya anak ini sudah besar kalau sudah SMA insyaallah bisa kuliah untuk bisa membiayai.

Terus selama ini berjejaring dengan siapa panti ini bu?

Ya dengan pengurus, terus ada ini perusahaan. Kalau dari luar dari Francis. Sewaktu itu orang bapak-bapak berjalan jalan di daerah sini, kog lihat plang itu disini ada panti asuhan. Waktu itu mampi, pertama mampir. Kog ini ada anak-anak. Dia tertarik terus main sama anak-anak. Akhirnya sampai dia bisa membangunkan mushola diatas. Itu 125 juta dia. Membantu mushola. Mr. Philip namanya. Dari perancis.

Kalau secara terus menerus begitu, kerjasama tetap?

Donatur tetap itu ada, itu dari ibu-ibu madukismo. Itu menjadi donatur tetap dari perusahaan madukismo. Tetapi dari pribadi juga ada. Daerah bantul ada jogja juga ada. Insyaallah.

Terus sarana prasarana yang dimiliki panti?

Kita motorlah ada. Mobil ada 1 untuk kalau kita rapat yang jauh-jauh disini kan organisasi formal forkom itu kan kalau sebulan sekali kan ada pertemuan. Kan sampai imogiri sana. Forkom itu perkumpulan panti sederhana bantul. Itu yang dari imogiri jauh mas, imogiri keatas itu No. jauh itu juga insyallah pakai mobil. Kalau yang dekat-dekat bisa pakai motor. Motornya 2. Mobilnya stunggal. Untuk antar jemput anak-anak juga.

Kamar anak-anak ada?

Kamar anak-anak ada berapa itu, 1 2 3 4 6 kamar ya. Itu juga yang membangunkan itu insyaallah Mr. Philip. Iya. Itu baru buat masjid itu 2 tahun yang lalu. Belum lama kog. Terus kemarin itu bulan apa ya. Sebulan yang lalu kesini menjanjikan membuat kamar karena disini mau akreditasi, jadi anak-anak harus punya kamar. Itu menjanjikan membuat kamar. Itu kamarnya sudah jadi alhamdulillah.

Kamar mandi bu?

Kamar mandi banyak, diatas itu ada berapa ya? Aku gak pernah keatas soale. Haha. Disini ada 3 disana ada 1 2 3. Disana ada 3. 3 sama 3 enam. Atas dua kalau gak satu mas.

Terus ini bu anak-anak sebelum masuk panti seperti apa bu?

anak-anak itu selain anak yatim piatu itu anak terlantar, Ya dan anak ekonomi lemah. Sebetulnya ada mas yang sayang sama anaknya, ada 1 jogja. Dia sayang sekali sama anaknya tapi karena itu ekonomi jadi anaknya ditaruh sini. Terus dia mencari nafkah. Seorang ibu sendiri naik becak. Becak motor. Dulunya belum punya becak motor dia becak biasa. Pertama kalinya dia jualan ronde di alun-alun utara. Terus anaknya terlantar kesana kemari ikut ibunya kan kasihan, terus ditaruh sini. Alhamdulillah sekarang sudah kelas satu. Itu terus dulu pertama kali jualan ronde di alun-alun. Pernah ketabrak bis, samapi hancur semuanya itu alat-alatnya. Alatnya itu keundran bis atau giman begitu di alun-alun. Terus dia beralih kebecak. Becak biasa. Perempuan itu lo mas. Gigih sekali. Usianya masih muda itu sekitar 30 begitu lah yo. Suaminya gak ada. Ceera atau bagaimana. Gigih sekali itu. Terus dia sekarang punya uang sedikit terus dia belikan becak motor. Dan dia juga bisa beli motor, dianya itu. Terus selain dia itu kalau malah kenalan nya turis-turis e. Jadi dia kesini itu dia ngomong mau kursus bahasa Inggris, iya bagus itu. Soalnya itu langganannya itu anu dari luar. Bagus itu mbak, saya dorong itu. Yang ringan-ringan saja yang

conversation itu saja. Itu saja bu. Atau kamu bawa kamus kecil itu kalau kemana-mana bisa ber ini. Berkenalan sama turis. Sekarang itu sudah agak lumayan lah bahasa inggrisnya. Terus langganannya itu malah turis-turis yang pakai becak motor itu lo, terus suruh ngantar-ngantar kemana begitu.

Selain ekonomi lemah ibu?

Ya itu ada ibuya meninggal juga. Kebanyakan anak disini itu diserahkan. Tapi gak bisa diadopsi. Diadopsi itu di angkat anak oleh orang lain itu lo. Disini itu ada anak 17 tidak ada yang diadopsi. Dua tahun yang lalu masih gampang. Masih mudah itu kalau mau ada orang adopsi itu dulu kalau ini cocok. Itu cocok, kalau yang punya anak itu boleh terus yang mau momong itu cocok itu kita serahkan. Berunding diantara yang punya anak yang mau ngasuh. Tapi sekarang sudah tidak bisa, sulit sekali. Kalau sudah terdaftar di panti persyaratannya 22 persyaratan kemarin rapat ditambah 7. Sulit sekali, rumit sekali kalau sudah lewat dinas sosial. Harus itu, apalagi kalau seorang ibu mau menaruh anak disini, itu gak mungkin itu ditaruh disini mas, sama dinas sosial. Karena sini belum punya surat ini, surat adopsi. SK adopsi belum punya saya, belum turun terus yang sudah punya daerah disini panti gotong royong, tahu gak gotong royong? Panti gotong royong itu pasar niten itu ke timur dengan sayap ibu. Itu yang sudah punya. Itu sudah bagus kalau YSI. Dari dinas sosialnya sudah penuh.

Hambatan selama mengelola panti yang paling sering?

Hambatannya ya mas ya. Ya kita kalau anak-anak sakit. Anak-anak sakit malam kan ya dulu kan belum punya mobil bisanya cuma motor, terus pengurusnya kadang-kadang. Namanya orang ya mas. Kadang-kadang ada yang disini, kadang-kadang ada enggak sama sekali. Terus alat komunikasi disini ini lo mas, pengasuh itu cuma yang bawa satu itu cuma simbah-simbah, yang muda-muda itu malah gak bawa. Jadi kalau ada apa-apa ya. Kalau simbah itu gak ada ya agak sulit. Mau pasang dulu gak boleh sama ketuanya. Ketuanya sudah 40 hari ini sudah meninggal mas. Terus baru ini baru mau difikirkan, mau pasang telfon apa mau beli hp gitu. Baru dipikirkan. Itu khusus panti. kalau sudah gak ada komunikasi kan kalau malam.

Pernah mas dulu gak ada pengurus, ya mungkin pengurusnya slagi sibuk anak itu sakit. Tengah malam, jam 2 malam. Dilalah (kebetulan) simbah itu ada terus ngebel (nelfon) saya. Saya juga harus kesini jam 2 malam. Itu sudah tanggung jawab soalnya.

Selain itu bu seperti dana mungkin?

Hambatan apa ya mas, alhamdulillah cukup dari hamba allah itu insyaallah cukup mas disini 17 anak itu disini. Kita mempunyai kaum dhuafa yatim piatu itu yang diluar, binaan itu ada 170. 43 anak-anak selainnay simbah-simbah sepuh, janda-janda tua. Setiap 3 bulan sekali kita santuni. Begitu. Dalam bentuk sembako.

Itu kita antarkan atau?

Mereka kesini pengajian, kita mengadalakn pengajian disini terus nanti pulangny nanti membawa sembako. Alhamdulillah kalau pas hari-hari besar. Hari puasa, hari lebaran idul fitri pakai uang saku. Akhir oktober ini kami mebagi lagi pengajian.

Kalau sejarah singkat panti ini berdiri?

aa. dulu berdirinya panti ini tanggal 19 juni 2010. Didaerah jogonalan, sebelah timur pabrik itu terus disana masih mengontrak selama 2 setengah tahun. Setelah itu ada seorang ibu namanya ibu sumiyati rumahnya nayu. Itu dia mewakafkan tanahnya ini yang untuk rumah sebelah. Terus dibangun dari dukungan masyarakat sekitar semua pengurus terus setelah itu mendapatkan 3 kamar tahun februari 13 kita pinda kesini. Itu disini masih apa itu masih pasir itu lo mas. Diatasnya masih rapak tebu, jadi kalau kita menerima tamu itu kadang-kadang kudan (kehujan) mas. Ketirochan (basah kuyup). Alhamdulillah sekarang sudah banyak hamba allah yang memberikan seperti ini. Dan anak-anak sudah senang. Alhamduliillah semoga semua ini menjadi amal beliaunya.

Niat awalnya terbersit bikin panti?

Disini itu kan aa pensiunan madukismo. Bapak-bapak madukismo. Sewaktu masih bekerja dia kalau mau giling, selamatan giling itu menyantuni anak yatim piatu. Itu. Lah setelah pensiun kan sudah tidak punya ini, gak punya kegiatan. Terus terbersit itu. Desa tirtonirmolo itu kan belum punya panti, ya. Terus pak lurahnya itu juga madukismo. Itu pensiunan madukismo bapaknya. Terus dia punya inisiatif untuk mendirikan panti ini.

Ada banyaknya lansia yang harus disantuni begitu ibu?

Endak, dulu endak. Ya cuman pertamanya itu didaerah tirtonirmolo itu belum punya panti, katanya pak lurah untuk TOLAKBALA. Kata orang jawa. Jadi itulah.

bapak ibu pengasuh bu?

Pengasuhnya ada 12, ya. Sri lestari, ibu martini, ibu ikem, ibu waljinah, ibu shoyan, ibu suratmi, ibu tukirah, mbak okta, kadang-kadang lupa e. Hehe. Aa bu partinem, ibu tumini.

Kalau pengasuh itu backgroundnya memang ibu-ibu atau kayak lulusan mana begitu?

Ini lansia mas. Hehe. Yang muda itu satu mbak okta itu lulusan SMK. Iya.

Kalau disini sehari makan berapa kali bu?

Disini sehari 3x. Makan sendiri-sendiri. Kalau yang gede. Yang kecil-kecil disuapin. Itu masak sendiri, ada tukang masak ada tukang nyuci.

Rata-rata usia berap anak-anak bu?

Anak-anak yang 5 SD itu 7-8 tahun. Terus yang TK itu 4 tahun ada 2 terus yang PAUD itu ada 3 itu 3,5 tahun. Selebihnya 1,5 tahun sampai 2 tahun. Masih kecil-kecil mas. Masih balita.

Nama : ibu Sri Miranti
Jabatan : pengasuh
Lokasi wawancara : ruang tamu
Tanggal wawancara : 20 oktober 2017
Durasi wawancara : 14:12

Sejarah panti itu gimana bu?

Sejarah panti berdiri pada tanggal 19 juli 2017 ini suatu permintaan masyarakat dijogonalan, waktu itu kan banyak yang yatim, banyak yang terlanta, banyak yang tidak mampu. Terus masyarakat menghendaki dijogonalan itu didirikan panti asuhan mustika tama yatim piatu dan dhuafa. Itu yang mendirikan para tokoh-tokoh masyarakat jogonalan, termasuk bapak lurah desa. Itu bapak H. Marwan beliau adalah pendiri dan Pembina panti asuhan mustika tama. Pada waktu itu panti berdiri diserahkan pada seorang anak yang bernama bayu, itu anak pertama, ya bayu itu diserahkan oleh aa mbahnya. Karena tidak mampu untuk mengasuh, karena ibunya tidak ada bakanya tidak ada. Waktu itu bapak lurah menerima dan belum mempunyai tempat gedung ya, para pendiri saling membantu, saling mengumpulkan. Apa ya. Misalkan aku uangnya aku iurannya. Waktu belum kontrak bayu kan ibu watik ya. Ibu watik juga pendiri saya asuh dirumah bu atik terus para pendiri sudah ini. Mengumpulkan apa ya, untuk kontrak di jogonalan. Kita sempat kontrak 2,5 tahun itu mas. Akhirnya bayu ditempatkan di kontrakan panti asuhan mustika tama. Itu a kita sudah mendirikan panti dan membuat ijin operasional. Kami sudah berbadan hukum ya mas. HUKUM DAN HAM sudah sampai Jakarta. Jadi kita dibawah naungan dinas sosial. Ya. Terus ada 3 anak lagi diserahkan dipanti. Jadi ada 4. Disitu ada 4 kita mengasuh ada 2 pegasuh. Itu alhamdulillah banyak masyarakat yang rawuh(datang) disitu. Terus ada seorang ibu itu memberikan hamba allah itu. Tanah mas disini. Diutara gedung ini. Utnuk bobok anak-anak itu sejumlah 400 m. Beliau telah mewakafkan tanah terus para hamba allah telah aa. Saling berdatangan. Dulu masih rapak tebu ya mas. Kita bangun 2 kamar, akrena kita baru mampu 2 kamar untuk membangun. Pada bredatangan para hamba allah para donatur.

Mulai bangun itu tahun berapa ibu?

Mulai bangun itu dari 2,5 mulai 2013 ya. 2013 kita bangun habis itu 2 kamar. Alhamdulillah berdatangan seorang hamba allah telah membantu panti mustika tama. Setelah udaia 3,5 tahun disi mas ya. Kita bisa membangun dan kita wujudkan bangunan seperti ini. Semua ini bantuan dari donatur hamba allah untuk panti. disini kita telah mengasuh anak sejumlah 17 anak usia balita. Yang paling besar itu 7 tahun. Karena bayu kan termasuk berdirinya panti ya mas ya. Jadi 7 tahun yang paling besar. Kalau yang paling kecil itu ada usia 1,5 tahun yang TK ada 4. Yang TK 2 PAUD 3 SD 5. Yang lainnya dibawah 3 tahun jadi ada 7 anak. Jadi jumlah semuanya 17 anak usia 7 tahun kebawah. Terus ini kita juga mempunyai anak asuh yang diluar. Jadi anak didalam 17 anak, anak asuh yang diluar itu sejumlah 170 terdiri dari aa kaum dhuafa itu ada 130. Yang yatim atau piatu yang tapi ikut keluarganya itu ada aa 43 anak. Jadi semuanya ada 170. Kita baru mampu

menyantuni 3 bulan sekali mas. Itu berupa sembako. Kita mengadakan pengajian dan doa bersama di panti asuhan mustika tama, insyaallah akhir bulan ini kita akan mengadakan santunan. Tanggal 29. Dari mana bu sumbernya? Dari hamba allah. Karena kita baru mewujudkan bangunan semeperti ini untuk tempat tinggal anak, sarana dan prasarana ya untuk tempat tidur anak, tempat beribadah anak. Terus anak usia SD itu kita sekolahkan di SD muhammadiyah mrisi. Itu pulanginya fullday mas. Jam 3 baru sampai rumah, setelah itu kita aa.. jam 4 kita antar TPA dipondok Al-munawwir sampai jam 5, setengah 6 nyamapai rumah begitu mas. Terus kegiatan anak-anak seahnya ya, anak bangun tidur itu mandi, karena masih usia balita mas, mandi terus makan pagi. Berangkat sekolah fullday terus pulang nanti ngaji terus belajar malam tidur, itu kegiatan anak-anak. Misalkan nanti kalau pas hari libur gini ada baksos, bakti sosial dari aa fakultas UMY ya kebanyakan UMY, UNY itu anak-anak bisa aa berbagi kasih sayang kepada anak-anak kami, berbagi cinta kasih, berbagi ilmu, terus nanti ada kegiatan game itu anak-anak baru bahagia, nanti kalau ada anak-anak bahagia. Dihibur. Contohnya hari minggu kan anak-anak dijemput dari SMA muga itu, mau diajak ke kebun binatang itu termasuk apa ya, kegiatan unggulan bakti sosial di MUGA. Itu anak-anak dibawa ke kebun binatang.

Kalau asal-usul nama mustika tam abu?

Mustika tama itu penebrian dari kelurahan mas, yaitu artinya **laku utama agawi becik marang wong liyo** hehe. Iya. Dari kelurahan, jadi dari staf-staf kelurahan itu yang memberikan, termasuk pak lurah. Karena paklurah kan juga aa pembina ya, pendiri waktu berdirinya panti kan konfirmasi sama teman-teman kelurahan. Baiknya apa namanya, mustika tama. Untuk kebaikan itu lo. Intinya begitu.

Kebanyakan anak setelah masuk panti sebelum dan sesudah, perubahan apa yang terjadi bu?

Aa.. anak-anak masuk panti masih 0 bulan mas, ya jadi kita asuh dan didik itu dari 0 bulan. Itu diserahkan. Kebanyakan diserahkan.

Alasannya bu?

Alasannya belum mampu untuk mengasuh, misalkan bapaknya meninggal, terus belum mampu mengasuh terus aa ibu nya meninggal, terus terlantar, tidak mampu, terus ada seorang ibu-ibu yang gak punya ini, ditinggal suami, suaminya gak tanggung jawab, itu termasuk terlantar ya, terIntar itu diserahkan dipanti mustika tama sejak usia 0 bulan. Semuanay 0 bulan, jadi kita mengasuhnya dari 0 bulan sampai 7 tahun, jadi berdiri kan sudah 7 tahun. Kita pailng besar. Karena sesuai berdirinya panti ini.

Sekarang peraturan baru, berhubung kita kan aa belum punya SK adopsi ya mas, ini peraturan baru ini, kalau panti yang belum punya SK adopsi ini kalau penyerahan anak harus kita aa rujuk ke ini, ke dinas provinsi. Ya nanti yang merekomendasi dinas provinsi. Panti mana yang sudah mempunyai SK adopsi. Insyaallah kita ini bulan septemeber in kan sudah habis ijin operasionalnya. Akan kita perbaharui sambil kita mengajukan tambah kegiatan ijin SK adopsi.

Hubungan dengan dinas bu ada bantuan?

Ada permakanaan, mengajukan proposal permakanaan itu ada tiap tahun atau tiap bulan begitu.

Berjejaring dengan siapa saja panti bu?

Panti sementara ini masih ini ya. Masih menggantungkan para donatur. Ya alhamdulillah ya karena intinya panti kan menolong anak-anak yang belum beruntung, dalam arti belum beruntung itu kan misalkan anak yatim, anak piatu, anak tidak mampu, anak yang terlantar itu termasuk anak-anak yang belum beruntung kita pegurus dan pendiri bertekad bulat untuk mengasuh membiimbing dan membina menjadi anak-anak yang berakhlaq mulia. Dan menjadi anak yang mandiri dan menjadi anak-anak yang generasi penerus bangsa. Akhirnya insyaallah Allah akan memberikan rejeki. Kita percaya saja kog mas. Alhamdulillah Allah tetap memberikan rejeki termasuk hamba-hamba Allah itu yang rawuh (datang) ke panti itu dan kita ini. Berhubung panti ya sekarang kan juga harus diakreditasi juga. Harus mempunyai apa ya. Usaha mandiri. Kita baru ini, rencana kan kita baru membuat kos-kosan untuk masa depan anak. Ditimur UMY nggeblagan. Ini alhamdulillah sudah 50% lantai 3. Mohon doanya, supaya nanti diberikan kelancaran dalam pembangunan usaha mandiri ya. Begitu mas. Kita baru mecoba ini. Berhasil rejekinya anak-anak juga buat anak-anak. Buat pendidikan anak-anak sudah besar kan harus apa ya, harus SMA harus kuliah, insyaallah kita akan kuliahkan sampai mandiri dan kita asuh dan kita bimbing kita bina, kita sayangi. Alhamdulillah ini anak-anak ya sudah ada pelekatan dan kelekatan kepada pengurus dan pengasuh itu kan. kerena kan diasuh dari 0 bulan. Jadi kan sudah ada ibu kandungnya sendiri. Kita juga sama anak-anak ya seperti anak kita sendiri. Begitu mas

Hambatan-hambatan yang dialami ketika mengelola panti?

Ya ada sih hambatan-hambatan ya. Tapi tidak begitu anu ya, tidak begitu berpengasuh, alhamdulillah lancar-lancar saja mas.

Ya sedikit ada sih hambatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama : Ibu tutik
Jabatan : sekretaris Pant
Lokasi wawancara : Ruang Tamu Pant
Tanggal wawancara : 23 maret 2018
Durasi wawancara : 23:38

Apakah pant ada mitra kerja?

Mitra kerjanya itu di puskesmas, terus ada dokter psikolog di rumah sakit PKU Bantul. Ada dokter amalia.

Terus program kesehatan itu apa aja bu?

Program kesehatan kalau anak ya POSYANDU

POSYANDU nya dilaksanakan di?

POSYANDUNYA di Pak Dukuh. Terus anak yang seperti bayu kan hyper aktif kita terapi psikolog terus si kaka kita terapi ke psikolog, kan tes IQ nya standarnya kan 150 itu kurang dari 150 itu 36 jadi terapi.

Terus psikolog itu bagian dari mitra itu sendiri?

Iya, dari Dr. Psikolog

Itu berapa kali alam sebulan?

Itu satu minggu sekali, sekarang sudah selesai.

Disini yang difabel berapa orang?

Satu, ya kaka itu tapi dalam mental, kalau fisiknya enggak, kan fisiknya bagus to dia.

Terus untuk pendukung kesehatan seperti gizi itu?

Ya pendukung itu ya pihak dari rumah sakit, misalkan masalah gizi, kita juga kerja sama ke puskesmas ada WHO nya itu dengan ahli gizi puskesmas, itu nanti kan ada cara 10 sehari itu ada pergantian menu gizi itu ada.

Terus terkait masalah perlindungan bu, mungkin disini ada aturan aturan terhadap?

Jam kegiatan itu anak bangun pagi, terus makan, berangkat kesekolah, setelah pulang ke sekolah kan fullday ya, kalau anak itu pulang sekolah itu terus mandi kegiatannya ngaji, setelah pulang ngaji itu anak itu mandi terus ada tambahan les guru prifat, pendidikan anak.

Disini itu ada punishment gak bu untuk anak?

Kan masih kecil-kecil gak ada hukuman, disini tidak ada hukuman.

Terus terkait pengajian itu yang menyediakan dari mana?

Dari masjid An-Nur, itu juga mitra per bulan berapa.

Kalau les itu dari UIN kemarin.

Itu berlangsung sampai saat ini?

Seterusnya, kan anak belajar biar didampingi oleh guru, kalau gak ada pendampingan kan nanti gak do gojek (pada main-main)

Untuk masalah pembiayaan?

Semua dari donator, kita ada donator indentil ada donator tetap, jadi kita kelola untuk pendidikan untuk kesehatan untuk gizi.

Kalau sekolah itu ada mitra dengan sekolah gak?

Ada dari SD muhammadiyah itu juga ada dispensasi dari panti itu 50%, iya misalkan 225 kita bayarnya 125, jadi ada dispensasi kalau dari panti itu 50%.

Jumlah yang SD berapa bu?

SD 5, selebihnya TK 2 PAUD nya 3 selainnya belum sekolah, kegiatannya yang belum sekolah ya masih bermain didampingi oleh pengasuh, ada 12 pengasuh jadi ada 3 shif, seluruh pegawai dari lingkungan sini. Dari DInsos ada TKS, sakti peksos, sakti peksosnya mas arif 1 TKS 2, Bu nanik sama Bu masjidah.

Terus peran serta panti terhadap lingkungan dan terhadap mitranya itu bagaiman bu?

Untuk lingkungan ya kita penyantunan itu, misalkan ada kegiatan pengajian itu lingkungan, itu kita aja, kalau misalnya ada olahraga senam terus ada santunan juga dari lingkungan.

Terus ada gak bu kegiatan anak, seperti peduli lingkungan atau anak-anak diikut sertakan?

Belum, disini kan masih kecil-kecil ya, jadi belum kita kenalkan kelingkungan, masyarakat yang lebih mengenal kita, tapi anaknya masih belum mengenalkan karena masih balita. Paling besar aja masih SD kelas 1. Itu yang paling besar. Ya masyarakat kita ajak doa bersama, santunan, olahraga senam, 1 minggu 2kali, anaknya ya ikut tapi ngrusuh (usil) digeret-geret.

Kebutuhan keluarganya bu?

Ada yang masih berkunjung ada yang enggak, jadi anak disini sudah gak di karoke (dipedulikan) misalkan sakit aja kita hubungi gak kesini, Cuma rijal itu aja yang dikaroke, istilahnya. Semuanya itu ditanggung sama panti. Lah ini yang memberikan para hamba allah seperti ini, ini buat anak-anak, seperti ini kan kebutuhan anak-anak. Jadi 100% yang menanggung, panti yang mengelola dari para hamba allah.

Terus fasilitas mainan itu?

Dari donator juga, ini semua boneka dari donator, ditas juga banyak dikasih terus untuk tempat bermain, tv juga dari donator, ini kursi juga dari donator, tegel ini semua dari donator.

Kebutuhannya apa yang diperlukan? Ibu butuh lemari gak? Iya. Mau pindahan kan donaturnya, ini kursi tak taruh sini ya, oh ya, sangat bermanfaat. Boneka-boneka itu semuanya. Jadi kebutuhan anak disini 100% dari panti, orang tua sudah ndak ini biyai.

Ada gak keterlibatan dari dinsos seperti bantu?

Dinsos bantuannya ya permakanan itu satu anak 25 ribu yang 2 tahun yang lalu, kalau kita kemarin mengajukan satu permakanan 35 ribu tapi itu pertahun.

Disini ada gak kegiatan untuk menunjang anak?

Kita kan intinya bantu dinas sosial ya, panti itu bantu dinas sosial kalau gak ada panti nanti dinas sosial kuwalahan.

Disini program sosialisasi ada gak bu?

Ada, sosialisasii tentang parenting, itu inisiatif panti mengajukan terus dinsos menghadirkan parenting, sosialisasi SNPA (standar nasional pengasuhan anak), program program dari dinas sosial itu administrasi tentang kelembagaan, tentang itu juga di sosialisasi, diakreditasi setelah sosialisasi BIMTEK itu akreditasi, panti kita sudah terakreditasi, kemudian evaluasi lomba panti juara 2.

Terus rancangan program kerja itu gimana biasanya?

Program kerja ya semua pengurus inti ya dari pak Pembina terus inti kemudian nanti kita sampaikan ke pengasuh, jadi program itu ya dari pengurus inti, dari pengurus inti dilaporkan ke pembina. Pengurus inti itu ya termasuk ketua, bendahara, terus sekretaris setelah itu nanti ada rapat interen to, terus kita laporkan ke Pembina, kalau Pembina kan gak ikut serta operasional. Pengasuh gak ikut serta, pembuat program ya pengurus inti.

Terus masalah evaluasinya dari prokernya?

1 bulan ada per 3 bulan ada.

Kalau rancangan prokernya itu mengacu sama dinsos atau ada salah satu program dari inisiatif sama panti?

Kalau program kerja kan ya juga acuan-acuan dari dinsos itu misalkan aa peraturan-peraturan juga mentaati, kana da to acuan-acuan dari dinas sosial, peraturan-peran seperti ini itu, dalam kelembagaan, dalam administrasi, terus kita juga laporan triwulan ke dinsos, apa itu NERACA per 3 bulan sekali, 1 bulan sekali ada.

Ada gak bu program dari inisiatif panti?

Tentang pengasuhan, program kerjanya tentang SNPA, kalau panti kan tentang pengasuhan

Terus kebijakan disini pemuatannya?

Ya ada SOP kita ada standar ini, aa yang 6 bulan sekali itu kontrak kerja, kita punya kontrak kerja dengan pengasuh.

Terus terkait kebijakan dan anggaran itu bagaimana?

Jadi kami mempunyai program, missal mau memasuki tahun akan mendatang, jadi bulan desember kita sudah mengadakan rapat, mengadakan program kerja, tahun 2018 itu kita mau memberi santunan missal 3 bulan 1 kali diajukan untuk menjadi 2 bulan sekali, misal peningkatan gizi, misal kita mau membikin usaha ekonomi produktif itu sudah diprogramkan ditahun 2017, nanti tergantung dananya untuk realisasinya bagaimana, seperti itu.

Ya yang paling berpengaruh kerjasama itu nomer 1 itu ya dari puskesmas itu dari Dr. psikolog, dari segi gizi kita juga minta ACC sana, rujukan-rujukan dari puskesmas, MOU sama puskesmas.

Kalau menurut ibu panti sudah standar atau sudah ramah anak?

Yang menilai bukan kami sendiri, tapi dari panti yang lain, alhamdulillah sudah standar SNPA, kita mengikuti eveluasi panti, alhamdulillah mestinya kita kemarin no 1, juara 1 tapi kita gak mau, karena ndadak maju ke profinsi lalu, kan repot pokoknya, akhirnya kami juga tidak mau untuk

repot, biar panti lain dulu yang maju. Kita memberikan kesempatan yang lain dulu. Ya monggo dari menilainya bagaimana gitu.

terus ada lagi bantuan dari dinsos itu namanya hibah , bantuan hibah untuk semisal kita mau mengadakan ekonomi kreatif, kita mau blumbang koalm kayak gini, kita harus membikin proposal itu habisnya berapa nanti proposal itu kita ajukan ke dinsos, semuanya nanti tidak diberikan, nanti mungkin mengajukan 18 juta yang di acc 10 juta atau separuhnya, kayak gitu.



Nama : pak musman
Jabatan : sesi kelembagaan dinsos
Tanggal : 12 desember 2017
Lokasi : dinsos lantai 1
Durasi : 16:15

Respon dinas terhadap fenomena bayi terlantar itu bagaimana pak?

Ya kan dinas sosial kan punya mitra, mitra kerja, kalau ditingkat kecamatan namanya punya TKSK dikecamatan kan. TKSK kenaga kesejahteraan sosial kecamatan. Itu kan punya tangan kanannya. itu setiap kecamatan kan ada bergandengan dengan itu dengan panti. panti-panti dibantu kan banyak ada 26 atau 27 itu kan seperti itu. Nanti kerjasamanya dengan TKSK dan panti-panti itu.

Hubungan dengan panti terkait persoalan anak terlantar seperti apa pak?

Dinas sosial juga ada program pemberian makanan untuk panti, itu juga ada program yang fisiknya seperti itu, program pembinaan karena panti-panti itu sudah dikoordinir itu kan setiap sebulan atau selapan sekali itu kan ada pertemuan ya itu panti-panti semua itu dibawah binaan dinas sosial, nanti ada apa-apa itu nanti disitu ada wadahnya, ada ketuanya forpan forum panti namanya, forum panti itu ada namanya, ada ketuanya ada pertemuannya setiap bulan, ada sekarang juga ada group WA nya itu semuanya beranggotakan panti-panti itu nanti semua masalah nanti lewat WA itu atau lewat pertemuan rutin itu, itu sebagai bentuk pembinaan terhadap panti. jadi panti-panti dibantu ini semua jadi binaan dinas sosial, jadi nanti kepeduliannya ya nanti misalnya ada panti yang. Kan sekarang ada standar nasional pengasuhan anak (SNPA) setiap panti harus menerapkan standar pengasuhan. Itu kalau misalnya ada panti yang menterlantarkan anak, pokoknya pengasuhannya tidak sesuai dengan yang diharapkan nanti dapat teguran, ya nanti dapat teguran dapat binaan terus nanti betul apa tidak seperti kemarin itu ada laporan dari panti itu dengan kasar, bukannya menterlantarkan pakai kasarpun nanti dilaporkan nanti dapat teguran. Apalagi sampai menterlantarkan anak. Nah seperti itu kepedulian dengan dinas, dengan anak itu hush woi woi misalnya dengan suara keras saja nanti anu dapat teguran seperti kemarin juga. Seperti itu kepeduliannya dinas sosial terhadap anak khususnya dipanti. Terus anak yang terlantar yang misalnya yang dibuang itu juga sama dinas sosial misalnya dapat kabar itu langsung dilaporkan atau tidak kalau dinas sosial itu jemput bola mas. Misalnya kan sekarang ada sudah gampang sekali media itu, ada WA itu, tidak dilaporkan dinas sosial sudah tahu langsung lokasi benar atau tidak, kalau benar kan nanti prosedurnya kan belum tahu masyarakat itu, biasanya kan orang yang menemukan bayi kan inginnya kan dimoong anak itu prosedurnya kan tidak boleh, nah nanti dinas sosial menjelaskan ke masyarakat ke polsek seperti itu kan harus di jelaskan. Itu langsung bak lapor maupun tidak lapor kalau dinas sosial tahu, itu walaupun lewat apa, viral, pasti langsung tahu misalnya tahu malam, malam juga langsung kesitu, yang sering dilakuka seperti itu karena

harus tahu dulu dilapangan tidak katanya, katanya. Seperti itu model pelayanannya terhadap anak-anak.

Terus kalau boleh tahu tugas sakti peksos itu apa pak?

Tugasnya ya masalah anak, penanganan dan pelayanan terhadap anak dibantul, misalnya sakti peksos ya seperti dinas sosial, misalnya ada kabar baik itu diminta maupun tidak diminta sakti peksos itu langsung turun tangan kelapangan, klarifikasi. Nanti setelah benar itu baru di bicarakan, jadi tugasnya semua permasalahan anak misalnya ada klitih ada pembacokan anak ada anak yang di semuanya yang itu ya tapi khusus anak itu. Anak itu usia 18 tahun kebawah. Baik ABH atau apapun permasalahannya itu sakti peksos itu nanti masuk kesitu. Nanti sampai kalau ada yang berhadapan dengan hukum di polsek, Polres nanti sakti peksos itu sebagai pendamping. Baik korban maupun pelaku kalau korban dan pelakunya itu anak sakti peksos itu harus tahu itu seperti itu misalnya nanti yang berhadapan dengan hukum ya nanti bagaimana caranya itu peksos itu masuk kesitu, kan sekarang sudah misalnya polsek mau ada masalah anak kan nanti dimediasi, lah mediasi itu termasuk dinas sosial, sakti peksos, polsek, tokoh masyarakat itu terlibat. Kerjanya seperti itu termasuk itu dipanti-panti itu semuanya itu wilayahnya peksos misalnya peksos ini ada 3 orang pantinya ada 28 kan nanti dibagi. Jadi sudah ada kapling-kaplingnya. Dulu 5 sekarang tinggal 3.

Kalau pelayanan pengasuh itu harus profesional, tanggapan dinas terkait itu bagaimana?

Ya seperti itu kan namanya pantikan tidak lepas dari ditengah-tengah masyarakat mas, nanti kan sama masyarakat itu kan sudah pernah dikumpulkan ya namanya panti harus bekerjasama, jadi nanti kalau ada apa-apa itu kalau nanti masyarakat ikut cawe-cawe (campur) seperti yang saya katakan tadi, kog rada galak, pengasuhnya kasar terhadap anak itu langsung nanti diadakan teguran, apa betul gini-gini, oh tidak itu cuma ternyata kan gak benar. Nanti diperbaiki jadi seperti kepeduliannya dinas sosial pertanggung jawabannya nanti tidak terus dinas sosial ya kan gak mungkin 24 jam. Dengan paling efektif ya dengan masyarakat sekitarnya itu mas. Masyarakat sekitarnya itu pasti kalau sekarang ada sesuatu pasti lapor kedinas sosial, apalagi sekarang sudah medianya sudah sangat canggih to. Seperti itu.

Nama : bapak musman, SE
Jabatan : kepala sesi kelembagaan Dinsos bantul
Waktu wawancara : 18 desember 2017
Tempat wawancara : ruangan sesi kelembagaan lantai 2 dinsos
Durasi wawancara : 15:53

Adakah kebijakan dinsos terkait standarisasi pengasuh:

Sementara ini karena keterbatasan, ini untuk masuk menjadi karyawan situ atau pengasuh istilahnya nanti sebagai aa pemasak atau apa memang belum ada standarisasinya.

Itu beberapa panti atau seluruh panti?

Itu semua panti, tetapi di mungkinkan masing-masing panti ada kebijakan sendiri, tapi kalau dari dinas belum menentukan. *Misalipun* (misalnya) anggota pucung panti disana, mungkin sudah menetapkan tapi rata-rata belum nggeh.

Kedepannya untuk standarisasi LKSA panti?

Kalau respon dinas sosial, sekarangpun masing-masing panti belum tentu punya pekerja sosial, kemudian ada pelatihan yang diadakan oleh BK3S tetapi bukan pekerja sosial tetapi TKS tenaga kesejahteraan sosial untuk mengantisipasi itu. Nah memang dianjurkan didalam pertemuan panti diharapkan walaupun hanya sifatnya itu freeland bisa nyambung kepada perguruan tinggi atau apa untuk mengisi kekosongan tenaga kesejahteraan sosial. Nah sementara ini memang pola pengasuhannya ini masih dalam proses penerapan SNPA standar nasional pengasuhan anak. Bahwa anak akan masuk kedalam panti itu harus menggunakan assesment dan CC. Assessment itu harus dilakukan oleh pekerja sosial itu. Tetapi rata-rata belum mempunyai pekerja sosial karena berdirinya panti itukan rata-rata tidak dari profesionalisme to. Tetapi dari karena ingin mengabdikan, dia ingin mengamalkan al-maun, semacam itu. Sehingga kebanyakan panti memang belum standar. Iya. Itu bisa diakui

Kalau terkait pelatihan pak. Adakah pelatihan khusus untuk menghindari adanya kekeliruan dalam pengasuh?

Ada parenting, itu diadakan dari dinas sosial DIY, kemudian waktu itu kan ada kerjasama antara yang dulu namanya save the children dengan dinas sosial DIY kemudian Dinas sosial DIY kan pengampuannya seluruh DIY, juga termasuk panti-panti yang ada dikabupaten –kabupaten.

Untuk pelatihan itu ada targetan tidak, satu bulan sekali atau?

Tidak, kalau 1 tahun sekali iya.

Dinsos bantul kan punya sakti peksos 26 panti, yang tiap peksosnya membawahi 6 panti pak, kalau boleh tahu tugasnya apa saja pak?

Jadi tugasnya untuk sementara ini kan yang masuk kepada kami karena kemensos menargetkan akreditasi 2017 itu 2000 LKSA sehingga untuk yang dikelembagaan pendampingan terhadap proses akreditasi. Kemudian yang kedua ini masalah pengasuhan ya respon terhadap permasalahan-permasalahan anak. Baik yang ada didalam panti maupun anak yang diluar panti.

Maksimalkah tugasnya dengan?

Kalau dikatan maksimal ya maksimal, tetapi kalau terhadap jangkauannya ya mereka akan mengalami overload pekerjaan karena permasalahan respon anak dalam panti luar panti termasuk adopsi.nah seharusnya memang dinas sosial itu punya pekerja sosial yang nanti seperti sakti peksos itu istilahnya yang tetap. Kalau sakti peksos itu kan kontrak. Kontraknya dikemensos ditempatkan di kabupaten, 1 tahun 1 tahun.

Kalau sakti peksos backgroundnya apa pak?

Backgroundnya ya pendidikan sosial, harus kesejahteraan sosial. Disini ada 4 peksosmas arif, mbak jannah, mbak erva, terus yang satunya 4 enggeh.

Pelayanan tiap-tiap panti dibantul itu diperbolehkan membuat sendiri atau standar dari dinsos?

Untuk anak masuk atau seperti apa?

Pelayanannya secara kesehariannya?

Masing-masing ada aturannya sendiri, tetapi yang dipakai sebagai dasar adalah ya SNPA itu. Yang dijadikan bahan. Karena sebenarnya sekarang kan tidak boleh panti itu menerima anak asuh tanpa seizin dari dinas sosial. Karena misalnya ada anak terlantar yang dibawa oleh orang tua atau keluarga kemudian masuk panti, ini harus proses assesment dulu untuk bisa diterima atau dikembalikan kepada keluarga. Keluarga inti atau keluarga besar, karena kan di SNPA itu pengasuhan yang terbaik adalah keluarga, LKSA atau panti itu pengasuhan alternatif yang paling-paling akhir. Kalau memang didalam assesment itu ditemukan sebetulnya anak ini bermasalah dalam pengasuhan ya sebaiknya anak itu tidak dimasukkan kepanti. Tetapi misalnya hanya permasalahan kemiskinan sehingga dia tidak bisa sekolah, anak ini dikembalikan kepada pengasuhan keluarga tetapi misalnya biaya sekolah yang tidak ada itu dibiayai oleh panti, dimonitoring oleh panti, lain hanya anak ini bermasalah dengan pengasuhan baru masuk kepanti. Nah untuk menentukan dia dipanti atau dikembalikan kepada keluarga pengasuhannya ini melalui CC cast and conference, nah bahan CC itu ya assesment itu. Siapa yang mengassesment ya pekerja sosial itu dan CC seharusnya juga dihadiri oleh dinas, sehingga dinas nanti merekomendasikan anak itu dikeluarkan atau dipanti, lah standarnya itu menggunakan itu. Kalau misalnya panti menentukan yang bisa masuk sini adalah anak yatim atau yatim piatu, ya kita tidak bisa mengelak seperti itu artinya kalau dhuafa tidak masuk kepanti itu ada Sah-sah saja. Karena ini program bagi mereka.

Kalau ukuran standarisasi panti itu bagaimana pak?

Untuk standarisasi panti. itu kan ada dua sesi ngurusin panti nah satu yang ngurusin lembaganya, yang kedua ngurusin anaknya. Yaitu dipengasuhan lah saya ini ngurusin yang dilembaganya, misalipun lembaganya itu bagaimana kepengurusannya, berbentuk yayasan atau non yayasan, kemudian standar kepengurusannya seperti apa, ini ada disaya. Tetapi untuk standar pengasuhan itu ada dibidang 1 ada di seksi anak dan disabilitas di pak ir. disini kelebagaannya. Ya kelebagaannya tentunya ya kalau berbentuk yayasan harus ada 3 komponen. Komponen 1 adalah

pembina yang ke 2 adalah pengawas ke 3 adalah komponen pengurus, pengurus itu kemudian untuk operasional biar panti berjalan kemudian ada pengasuhnya ada pemasaknya ada jaga sesuai dengan kemampuan panti itu sendiri.

Kalau standar saranya itu masuk mana pak?

Itu masuk kelembagaan, tetapi belum ada standar sarpras panti panti harus begini, belum. Baru *digodok* (dimasak) dalam bentuk peraturan gubernur yang nanti akan diberlakukan kalau *panjenengan* (kamu) mendirikan panti ya harus ada aa tempat tidur, harus ada misalnya MCK harus sejumlah sekian, itu bentuk draf tapi belum disahkan dalam bentuk peraturan gubernur, sekarang masih bervariasi ada yang panti itu anaknya tidur dibawah, alasannya dirumah terbiasa tidur tidak ditempat tidur, sebetulnya itu tidak boleh, melanggar tentang hak-hak anak karena masalah kesehatana, bisa seperti itu. Tapi sekarang masih ada walupun sering kita ingatkan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-1577/Un.02/DD.1/PN.01.1/08/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Izin Penelitian

21 August 2017

Kepada
Yth. Gubernur Pemerintah DIY cq. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : Moh. Iwan Raharjo
NIM/Jurusan/T.A. : 11250107 / IKS / T.A. 2017/2018
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jenis Kelamin : Laki Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan 06 April 1993
Lokasi Penelitian : PANTI YATIM PIATU MUSTIKA TAMA
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian : 21 Agustus - 21 November 2017
Pembimbing : Dr. H. Waryono, M. Ag
Judul : MANAJEMEN PELAYANAN SOSIAL BALITA
TERLANTAR DI PANTI YATIM PIATU DAN
DHUFA MUSTIKA TAMA, KASIHAN, BANTUL,
DIY

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



HM. KHOLILI



Yogyakarta, 28 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Eupati Bantul
Up. Kepala Bappeda Bantul
Kabupaten Bantul
Di

BANTUL

Nomor : 074/7589/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-1775/Un.02/DD.1/PN.01.1/08/2017
Tanggal : 21 Agustus 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"MANAJEMEN PELAYANAN SOSIAL BALITA TERLANTAR DI PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN DHUFA MUSTIKA TAMA, KASIHAN, BANTUL, DIY"** kepada :

Nama : MOH. IWAN RAHARJO
NIM : 11250107
No. HP/Identitas : 081515505602 / 3524140604930002
Prodi/Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas/PT : Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhuafa Mustika Tama,
Kasihan, Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 28 Agustus 2017 s.d. 28 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

**SURAT KETERANGAN/IZIN****Nomor : 070 / Reg / 2889 / S1 / 2017**

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/7589/Kesbangpol/2017
Tanggal : 28 Agustus 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **MOH IWAN RAHARJO**
P. T / Alamat : **Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : **3524140604930002**
Nomor Telp./HP : **081515505602**
Tema/Judul Kegiatan : **MANAJEMEN PELAYANAN SOSIAL BALITA TERLANTAR DI PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN DHUAFA MUSTIKA TAMA, KASIHAN, BANTUL, DIY**
Lokasi : **PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN DHUAFA MUSTIKA TAMA, KASIHAN, BANTUL, DIY**
Waktu : **28 Agustus 2017 s/d 28 Nopember 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : 30 Agustus 2017

A.n. Kepala,

Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubid Pengendalian <**ANGGIT NUR HIDAYAT, SH, M.AP**

NIP: 19780918 199803 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Bantul
4. Pimpinan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhufafa Mustika Tama Kasihan
5. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



YAYASAN PANTI ASUHAN YATIM PIATU & DHU'AFA

MUSTIKA TAMA

Akta Notaris No. 06 Tanggal 19 Juli 2010 Pengesahan SK Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. No. : AHU-3422, AH.01.04 Tanggal 16 Agustus 2010 NPWP : 31.217.251. 3543.000. Bank BRI Unit Kasihan Bantul No. Rekening : 6640-01-017805-53-8 a/n Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhu'afa Mustika Tama

Mustika Tama Padokan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

SUSUNAN PENGURUS

YAYASAN PANTI ASUHAN YATIM PIATU & DHU'AFAMUSTIKA TAMA

Jogonalan Lor, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta. 55181

PENDIRI

1. H. M. Marwan Markat Salbiah, S.H.
2. Subandi Dwidjosiswoyo (alm)
3. H. Soeyoto Alhidayat, B.A. (alm)
4. Drs. H. Soeyono Parto Utomo
5. Drs. Alexius Ngadino
6. Drs. H. Susena
7. H. M. Yahmin
8. JSD. Soewito (alm)
9. Suparna
10. Subiyantoro
11. Aminatun Ariyani
12. Atik Subandini Purwaningsih, S.P.
13. Sri Miranti Karyawati

PEMBINA

1. H. M. Marwan Markat Salbiah, S.H.
2. Drs. H. Susena
3. H. Judiman

PENGAWAS

1. Drs. H. Soeyono Parto Utomo
2. Drs. Alexius Ngadino

KETUA UMUM

1. H. M. Yahmin

SEKRETARIS

1. Suparno

BENDAHARA

1. Atik Subandini, S.P.

PENGURUS PANTI ASUHAN

Ketua Panti Asuhan

1. Paiman Budi Sarjono
2. Mugijana

Sekretaris

1. Nanik Setianingrum
2. Digdaya Angdeprana, S.Ant.

Bendahara

1. Agus Suryanto
2. Sri Miranti Karyawati

Seksi-Seksi



YAYASAN PANTI ASUHAN YATIM PIATU & DHU'AFA

MUSTIKA TAMA

Akta Notaris No. 06 Tanggal 19 Juli 2010 Pengesahan SK Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. No. : AHU-3422, AH.01.04 Tanggal 16 Agustus 2010 NPWP : 31.217.251.3543.000. Bank BRI Unit Kasihan Bantul No. Rekening : 6640-01-017805-53-8 a/n Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhu'afa Mustika Tama

Mustika Tama Padokan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

- Seksi Usaha

1. Suwartiah
2. Suratmiyati
3. Mintas Tuti Rahajeng
4. Endang Sugiatmini
5. Wiwik Woro Suryaningsih

- Seksi Kerohanian

1. H. M. Yahmin
2. Miftahidin

- Seksi Kesehatan

1. H. M. Yahmin
2. dr. Amalia

- Seksi Sarana Prasarana

1. Surono
2. Suwarno
3. Suparno

- Seksi Penata Gizi dan Kesejahteraan

1. Mintas Tuti Rahajeng
2. Suwartiah

- Seksi Kepala Pengasuh

1. Sri Miranti Karyawati

- Seksi Keamanan & Lingkungan

1. Purwono
2. Sutrisno

- Seksi Humas

1. Miftahidin
2. Wiwik Woro Suryaningsih

Tenaga Kesejahteraan Sosial

1. Digdaya Angdeprana, S. Ant.

Bantul, 2 Agustus 2017
Pembina

H. M. Marman M.S., S.H.



PEMBA

PENGAWAS

KETUA YAYASAN

BENDAHARA
YAYASAN

KETUA PANTI
ASUHAN

BENDAHARA

SEKRETARIS
YAYASAN

SEKRETARIS

BAGAN STRUKTUR PENGURUS
YAYASAN PANTI ASUHAN YATIM PIATU & DHU'AFA
MUSTIKA TAMA

- SEKSI HUMAS
- TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL
- SEKSI SARANA & PRASARANA
- SEKSI PENGASUHAN
- SEKSI PENATA GIZI & KESEJAHTERAAN
- SEKSI KEROHANIAN
- SEKSI KESEHATAN
- SEKSI USAHA
- SEKSI KEAMANAN & LINGKUNGAN

**PEMBAGIAN WILAYAH SAKTI PEKSOS
KABUPATEN BANTUL TAHUN 2017**

NAMA SAKTI PEKSOS	KECAMATAN DAMPINGAN	LKSA DAMPINGAN	ALAMAT	TELEPON
ERFAZIA KUSUMA PERTIWI	SEWON KASIHAN PAJANGAN BANTUL	PA JAMASBA	JL. AGUS SALIM BANTUL KRAJAN	
		PA BINA PUTRA	JL. PRAMUKA KLODRAN BANTUL	
		PA AL HUDA	PUCUNG, WUKIRSARI, IMOIRI	
		PA AR ROSYID	PLESEN, SUMBERAGUNG, JETIS	
EVI MULYATI	JETIS IMOIRI PUNDONG KRETEK BAMBANGLIPURO	PA NU BINTAN SA'ADILAH AL ROSYID	KRAPYAK WETAN, PANGGUNG HARJO, SEWON	
		PA NAILUN NAJAH	MUNGUR, SRIMARTANI, PIYUNGAN	
		PA SANTA MARIA	GANJURAN SUMBERMULYO BAMBANGLIPURO	
		PA ABDUL NGALIM	PUNDUNG WUKIRSARI IMOIRI	
		PA MIFTAHUN NAJAH	JL. RINGROAD TIMUR WONOCATUR BGTAPAN	
		PA GOTONG ROYONG	JARANAN PANGGUNG HARJO SEWON	
		PA NURUS SULTON	SAMALO PATALAN JETIS	
		PA TUNAS HARAPAN	REJOSARI TERONG DLINGO	
NUR ARIF WICAKSONO	SRANDAKAN PANDAK SANDEN SEDAYU	PA MIFTAHUL JANNAH	KUWON SIDOMULYO BAMBANGLIPURO	
		PA NURFADILAH	JL. RAJAWALI NO 115 PRINGGOLAYAN BGTAPAN	
		PA MUSTIKATAMA	CEMLUNG TIRTONIRMOLO KASIHAN	
		LPPM BINA INSAN MANDIRI	GRIYA KENCANA PERMAI JL WATES SEDAYU	
		PA AMANAH	GATEN TRIMULYO JETIS	
		TAS BINTANG SEMBILAN	KRAPYAK KULON PANGGUNG HARJO SEWON	
NURUL JANNAH	PIYUNGAN BANGUNTAPAN PLERET DLINGO	PA AL DZIKRO	MANGGUNG WUKIRSARI IMOIRI	
		PA YATIM PUTRA ISLAM AN-NUR	BANTUL KARANG RINGIN HARJO	
		PA YAPITU MABAROT	DARAMAN SRIMARTANI PIYUNGAN	
		PA UMAR BIN KHOTOB	KLENGGOTAN SRIMULYO PIYUNGAN	
		PA NURUL HAQ	GEDONGKUNING BANGUNTAPAN	
		PA AL MUTI'IN	GONJEN TIRTONIRMOLO KASIHAN	
		HAFARA TAS ANISA	BLAWONG TRIMULYO JETIS	



Anak-anak olah raga dan bermain



PANTI ASUHAN YATIM PIATU & DHU'AFA MUSTIKA TAMA



Anak Panti Bersama Pengasuh

Cemplung RT.01, Padokan Kidul,
Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
Yogyakarta 55181.

08522880585 Yhu Paiman.

CP. 081 392 984 766

(Bpk. Soeyeto Alhidayat)

WWW.mustikatama.blogspot.com

Panti Asuhan Yatim Piatu & Dhu'afa didirikan pada tanggal 19 Juli 2010 dengan :

Akta Notaris No. 06 Tanggal 19 Juli 2010 Pengesahan SK Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. No.: AHU-3422, AH.01.04 Tanggal 16 Agustus 2010 NPWP : 31.217.251.3543.000. Izin Operasional No.222/640/GR.I/2014, Bank BRI Unit Kasihan Bantul No. Rekening : 6640-01-017805-53-8 a/n Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu & Dhu'afa
Mustika Tama

Menempati rumah sewa kontrakan di Jogonalan Lor Rt. 01, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta selama : 2 tahun 6 bulan dari tanggal 02 Agustus 2010 sampai dengan 03 Pebruari 2013 senilai Rp. 12.500.000,-

I. Susunan pengurus ada sejumlah 35 orang dengan rincian sebagai berikut

1. Pembina	= 4
2. Pengawas	= 2
3. Ketua	= 1
4. Sekretaris	= 2
5. Bendahara	= 2
6. Seksi – seksi :	
a. Penerima tamu	= 2
b. Usaha	= 6
c. Humas & dokumentasi	= 2
d. Kesehatan	= 3
e. Kesenian	= 2
f. Penata Gizi	= 2
g. Kepala Pengasuh	= 2
h. Keamanan & lingkungan	= 2
i. Pembangunan	= 3
Jumlah	= 35 orang

II. Anak yang diasuh dalam panti ada 18 anak :

1. Bayu Caesar Saputra, Sleman, 17-06-2010. (L)
2. Cakka Mandala, Klaten, 21-04-2009. (L)
3. Maylan Kartika, Sleman, 03-05-2010. (P)
4. Devina Sapa Ayu F., Prambanan, 11-12-09. (P)
5. Selvi Anggreni, Prambanan, 10-11-2011. (P)
6. Meidiana Dwi L, Sleman, 21-05-2012. (P)
7. Tuti Anjani, Yogyakarta, 29-10-2011. (P)
8. Syifa Wahyu Dinngtyas, Yogya, 09-12-12. (P)
9. Syafa Wahyu Diningrum, Yogya, 19-12-2012 (P)
10. Qaireene Sekar Indah P., Sleman, 25-11-13 (P)
11. Y. Keyka H. Yogya 20-11-2014 (L)
12. Aqila Syafira Putri, Yogyakarta, 02-09-14 (P)
13. Abshari Syafi Danurwendra, Yogya 26 Mei 15 (L)
14. Rizal Khoiri Hidayatullah, Yogya 18 Juni 2015 (L)

15. Nadia Aysa Paramita, Sragen, 21 – 06 – 2015 (P)
 16. Aisyah Nurul Hikmad, Gerobogan, 11-05-14 (P)
 17. Bagus Arifin Fairus, Gerobogan, 27-09-15 (L)
- Jumlah Lk = 6 orang + Pr = 11 orang = 17 orang

Pengasuh : 12 (dua belas) orang.

III. Dhu'afa ada 170 orang

Terdiri dari Pria = 55 orang
 Wanita = 115 orang
 Jumlah = 170 orang

Jumlah dhu'afa di atas bermukim di sekitar lingkungan panti.

IV. Pada tanggal 1 Pebruari 2013 hari Jum'at Legi panti pindah tempat dari Jogonalan Lor Rt. 01 ke Cemplung, Padukan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul menempati tanah seluas ± 890 M² atas wakaf Ibu Sumiyati Menayu Lor, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul seluas ± 220 M² dan yang ± 220 M² beli / nusuki, @ Rp. 250.000,- /M² per tanggal 15-12-2011 yang ± 450 M² dari Bpk Hertanto, BA. Ditambah beli tanah dari Bpk Wangono seluas 658 M² dan semua dana diperoleh dari kepedulian masyarakat, swasta dan pengurus.

Semoga panti menjadi berkembang bermanfaat bagi masyarakat dan pengurus bisa mengasuh anak yatim piatu menjadi anak sholeh dan sholehah berakhlak mulia serta mandiri mendapat ridhlo Allah SWT.

— ooo —

Yogyakarta, 02 Mei 2017

Hormat kami,

Pengurus Panti Asuhan Yatim Piatu & Dhu'afa
Mustika Tama

Ketua

Sekretaris

H. Soeyoto Alhidayat, BBA.

Humam Santoso Utomo, S.Sos M.AB



PANTI ASUHAN YATIM PIATU & DHU'AFA MUSTIKA TAMA



Anak Panti Bersama Pengasuh



Anak-anak olah raga dan bermain

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Cemplung RT.01, Padokan Kidul,
Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul
Yogyakarta 55181.

CP. 081 392 984 766

(Bpk. Soeyoto Alhidayat)

www.mustikatama.blogspot.com

Panti TK SD

24 24

Panti Asuhan Yatim Piatu & Dhu'afa didirikan pada tanggal 19 Juli 2010 dengan :

Akta Notaris No. 06 Tanggal 19 Juli 2010 Pengesahan SK Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. No.: AHU-3422, AH.02.04 Tanggal 16 Agustus 2010 NPWP : 31.217.251.3543.000. Izin Operasional No.222/640/GR.I/2014, Bank BRI Unit Kasihan Bantul No. Rekening : 6640-01-017805-53-8 a/n Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu & Dhu'afa Mustika Tama

Menempati rumah sewa kontrakan di Jogonalan Lor Rt. 01, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta selama : 2 tahun 6 bulan dari tanggal 02 Agustus 2010 sampai dengan 03 Pebruari 2013 senilai Rp. 12.500.000,-

I. Susunan pengurus ada sejumlah 35 orang dengan rincian sebagai berikut

1. Pembina	= 4
2. Pengawas	= 2
3. Ketua	= 1
4. Sekretaris	= 2
5. Bendahara	= 2
6. Seksi – seksi :	
a. Penerima tamu	= 2
b. Usaha	= 6
c. Humas & dokumentasi	= 2
d. Kesehatan	= 3
e. Kesenian	= 2
f. Penata Gizi	= 2
g. Kepala Pengasuh	= 2
h. Keamanan & lingkungan	= 2
i. Pembangunan	= 3
Jumlah	= 35 orang

II. Anak yang diasuh dalam panti ada 18 anak :

1. Bayu Caesar Saputra, Sleman, 17-06-2010. (L)
2. Cakka Mandafa, Klaten, 21-04-2009. (L)
3. Maylan Kartika, Sleman, 03-05-2010. (P)
4. Devina Sapa Ayu F., Prambanan, 11-12-09. (P)
5. Selvi Anggreni, Prambanan, 10-11-2011. (P)
6. Meidiana Dwi L, Sleman, 21-05-2012. (P)
7. Tuti Anjani, Yogyakarta, 29-10-2011. (P)
8. Syifa Wahyu Dinatingtyas, Yogya, 09-12-12. (P)
9. Syafa Wahyu Diningrum, Yogya, 19-12-2012 (P)
10. Qaireene Sekar Indah P., Sleman, 25-11-13 (P)
11. Y. Keyka H. Yogya 20-11-2014 (L)
12. Aqila Syafira Putri, Yogyakarta, 02-09-14 (P)
13. Abshari Syafi Danurwendra, Yogya 26 Mei 15 (L)
14. Rizal Khoiri Hidayatullah, Yogya 18 Juni 2015 (L)

15. Nadia Aysa Paramita, Sragen, 21 ~ 06 – 2015 (P)

16. Aisyah Nurul Hikmad, Gerobogan, 11-05-14 (P)

17. Bagus Arifin Falrus, Gerobogan, 27-09-15 (L)

Jumlah Lk = 6 orang + Pr = 11 orang = 17 orang

Pengasuh : 12 (dua belas) orang.

III. Dhu'afa ada 170 orang

Terdiri dari Pria = 55 orang
 Wanita = 115 orang
Jumlah = 170 orang

Jumlah dhu'afa di atas bermukim di sekitar lingkungan panti.

IV. Pada tanggal 1 Pebruari 2013 hari Jum'at Legi panti pindah tempat dari Jogonalan Lor Rt. 01 ke Cemplung, Padokan Kidul, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul menempati tanah seluas ± 890 M² atas wakaf Ibu Sumiyati Menayu Lor, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul seluas ± 220 M² dan yang ± 220 M² beli / nusuki, @ Rp. 250.000,- /M² per tanggal 15-12-2011 yang ± 450 M² dari Bpk Hertanto, BA. Ditambah beli tanah dari Bpk Wangono seluas 658 M² dan semua dana diperoleh dari kepedulian masyarakat, swasta dan pengurus.

Semoga panti menjadi berkembang bermanfaat bagi masyarakat dan pengurus bisa mengasuh anak yatim piatu menjadi anak sholeh dan sholehah berakhlak mulia serta mandiri mendapat ridho Allah SWT.

— oOo —

Yogyakarta, 02 Mei 2017

Hormat kami,
Pengurus Panti Asuhan Yatim Piatu & Dhu'afa
Mustika Tama

Ketua

Sekretaris

H. Soeyoto Alhidayat, PBA.

Humam Santoso Utomo, S.Sos M.AB



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Jumat, 11 Mei 2018
2. Pukul : 07:30 s/d 09:00 WIB
3. Tempat : FD-1-112
4. Status : Utama/Penundaan/Susunan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. H. Waryono, M.Ag.	1.
2.	Penguji I	Dr. H. Waryono, M.Ag.	2.
3.	Penguji II	Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.	3.
4.	Penguji III	Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si	4.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : MOH. IWAN RAHARJO
2. Nomor Induk Mahasiswa : I1250107
3. Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
4. Semester : XIV
5. Program : SI
6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir

: MANAJEMEN PANTI RAMAH ANAK TERLANTAR (STUDI KASUS DI PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN DHUFA MUSTIKA TAMA KASIHAN BANTUL DIY)

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. H. Waryono, M.Ag.

F. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. _____

b. _____

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : MOH. IWAN RAHARJO
Tempat, Tanggal Lahir : LAMONGAN, 6 APRIL 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11250107

Jurusan/Program Studi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2011

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-102-1-2	Al Hadits	2	B+	6,30
2	UIN-101-1-2	Al Qur'an	2	B/C	5,00
3	UIN-105-1-2	Bahasa Indonesia	2	C	4,00
4	UIN-202-1-4	Bahasa Inggris	4	B-	11,00
5	IKS-201-1-2	Filsafat Umum	2	B	6,00
6	IKS-203-1-2	Ilmu Dakwah	2	A/B	7,00
7	UIN-103-1-2	Pancasila & Pendidikan Kewargaan	2	A	8,00
8	IKS-202-1-2	Sejarah Agama-agama	2	B	6,00
9	PTI00006	Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal	3	A/B	10,50
10	UIN-104-1-2	Taubid	2	B	6,00
11	UIN-108-1-2	Akhlaq Tasawuf	2	B	6,00
12	UIN-201-1-4	Bahasa Arab	4	B	12,00
13	IKS-205-1-2	Filsafat Dakwah	2	B	6,00
14	USK-201-1-2	Filsafat Ilmu	2	B	6,00
15	UIN-203-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqih	2	C+	4,50
16	IKS-209-1-3	Pengantar Kesejahteraan Sosial	3	C	6,00
17	FDY03003	Sejarah Dakwah	2	B+	6,50
18	IKS02009	Sosiologi Untuk Kesejahteraan Sosial	3	A-	11,25
19	IKS04024	Assesmen dalam Pekerjaan Sosial	3	B+	9,75
20	IKS05032	Fiqh Sosial	2	B	6,00
21	IKS-216-2-3	Gerakan Sosial	2	B-	5,50
22	IKS04022	Kesehatan Mental	2	A/B	7,00
23	IKS05034	Kesejahteraan Sosial Dalam Al-Qur'an	2	A/B	7,00
24	IKS-213-1-2	Kesejahteraan Sosial dalam Sunnah	2	C+	4,50
25	IKS-102-1-3	Nilai dan Erika Pekoas	3	C	6,00
26	USK-202-1-2	Pengantar Studi Islam	2	A/B	7,00
27	IKS02082	Perilaku Manusia dalam Lingkungan Sosial	3	B+	9,75
28	FDY03004	Psikologi Dakwah	2	B+	6,50

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
29	IKS-103-2-3	Psikologi untuk Kesejahteraan Sosial	3	B+	9,75
30	IKS-214-1-3	Teori Kesejahteraan Sosial	3	B	9,00
31	IKS04025	Konseling	3	B-	8,25
32	IKS15039	Lansia dan Disabilitas	2	A-	7,50
33	IKS02004	Manajemen Organisasi Pelayanan Kemasyarakatan	3	B	9,00
34	IKS02015	Metode Intervensi dengan Individu & Keluarga	3	B+	9,75
35	IKS15037	Pekerjaan Sosial Koreksional	2	B+	6,50
36	IKS15036	Pekerjaan Sosial Media	2	B	6,00
37	IKS04031	Pengantar Metodologi Penelitian	2	B-	5,50
38	IKS02006	Perundang-undangan Sosial	2	B/C	5,00
39	IKS-306-1-3	Psikoterapi	3	A/B	10,50
40	IKS02007	Kebijakan & Perencanaan Sosial	3	B-	8,25
41	IKS04030	Kewirausahaan Sosial	3	A/B	10,50
42	IKS02014	Metode Intervensi dengan Kelompok	3	B+	9,75
43	IKS02013	Metode Intervensi dengan Komunitas & Organisasi	3	B+	9,75
44	IKS02016	Metode Penelitian Kuantitatif Pekerjaan Sosial	3	A/B	10,50
45	IKS415034	Pekerjaan Sosial Disabilitas	2	A-	7,50
46	IKS02018	Praktik Pekerjaan Sosial I	3	A-	11,25
47	IKS04026	Terapi Kelompok	3	A-	11,25
48	IKS-314-2-3	Advokasi Sosial	3	B-	8,25
49	IKS02017	Metode Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial	3	B-	8,25
50	IKS02019	Praktik Pekerjaan Sosial II	3	B+	9,75
51	FDY03002	Retorika Dakwah	2	A/B	7,00
52	IKS02008	Sistem Pelayanan Sosial	3	B-	8,25
53	IKS02021	Supervisi Pekerjaan Sosial	3	B-	8,25
54	IKS02020	Praktik Pekerjaan Sosial III	3	A-	11,25
55	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (439,75 / 141) = 3,12 (Tiga Koma Satu Dua)

Predikat Kelulusan:
SANGAT MEMUASKAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	PUJIAN
3,01 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,76 - 3,00	MEMUASKAN
2,00 - 2,75	CUKUP

Yogyakarta, 10 April 2018
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

**MEMENUHI SYARAT
MENDAFTAR MUNAQOSYAH**



KARTU BIMBINGAN

NAMA : Moh. Iwan Raharjo
NIM : 11250107
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Pembimbing I : Dr. H. Waryono, M.Ag.
Pembimbing II : -
Judul : MANAJEMEN PELAYANAN SOSIAL UNTUK BALITA
TERLANTAR DI YAYASAN YATIM PIATU DAN DHUAFA
MUSTIKA TAMA KASHIAN BANTUL YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	17/09/17	1	Bimbingan proposal	
2	21/07/17	2	Revisi proposal	
3	4/09/17	3	Bimbingan Bab II	
4	9/02/18	4	Bimbingan Bab III	
5	13/02/18	5	— " —	
6	3/04/18	6	Revisi Keperluan	
7	9/04/18	7	Revisi Keperluan	
		8		
		9		

Yogyakarta, 09 April 2018
Pembimbing,

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

KARTU SEMINAR

NAMA : Moh. Iwan Raharjo
 NIM : 11250107
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018
 Alamat : Jln. Sukunan, Paciran, Lamongan Jatim

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Rabu / 5 April 2017	Galuh Kasha Sam 11250031	Peserta	
2	Kamis / 6 April 2017	Ahmud Winda Murni 11250108	Peserta	
3	Jumat / 7 April 2017	Dzakhaqul 11250107	Peserta	
4	Jumat / 7 April 2017	Khawlah Rindhi Muslimah (11250061)	Peserta	
5	Sabtu / 18 April 2017	M. Iwan Raharjo 11250107	Penyaji	
6	Sabtu / 18 April 2017	M. Iwan Raharjo 11250107	Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Maret 2017

Kaprodi IKS

Andayani, S.IP, MSW
 NIP.19721016 199903 2 008

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KARTU BIMBINGAN

NAMA : Moh.Iwan Raharjo
NIM : 11250107
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Pembimbing I : Dr. H. Waryono, M.Ag.
Pembimbing II : -
Judul : MANAJEMEN PELAYANAN SOSIAL UNTUK BALITA
TERLANTAR DI YAYASAN YATIM PIATU DAN DHUAFA
MUSTIKA TAMA KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	17/09/16	1	Bimbingan proposal	
2	21/07/17	2	Revisi proposal	
3	9/09/17	3	Bimbingan Bab II	
4	9/02/18	4	Bimbingan Bab III	
5	13/02/18	5	— " —	
6	3/04/18	6	Revisi Keperluan	
7	9/04/18	7	Revisi Keperluan	
		8		
		9		

Yogyakarta, 09 April 2018
Pembimbing,

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 11250107
NAMA : MOH. IWAN RAHARJO

TA : 2017/2018
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Ilmu Kesejahteraan Sosial
NAMA DPA : Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paral UTS	Paral UAS
1	Skripsi	6	A	SAB 08:45-09:45 R: FD-306	0	Andayani, SIP, MSW	...	...

Catatan Dosen Pembimbing Akademik:

Sks Ambil : 6/16

Mahasiswa

MOH. IWAN RAHARJO
NIM: 11250107

Yogyakarta, 27/01/2018
Dosen Pembimbing Akademik

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
NIP: 19630210 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.2.2/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Moh. Iwan Raharjo**
Date of Birth : **April 06, 1993**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 17, 2017** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	45
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 17, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.5.183/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Moh. Iwan Raharjo :

تاريخ الميلاد : ٦ أبريل ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يناير ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ يناير ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

3

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.30/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Moh. Iwan Raharjo
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lamongan, 06 April 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11250107
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Kranggan
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,42 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
Nama : Moh. Iwan Raharjo
NIM : 11250107
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

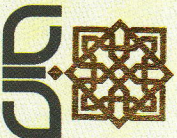
Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 13 April 2016
Kepala PTIPD
Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Moh. Iwan Raharjo
NIM : 11250107
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Ilmu Kesejahteraan Sosial
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Nosyakarta, 09 September 2011

Pembantu Rektor

Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifai'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

Moh. Iwan Ratihario

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Memunculkan Peran mahasiswa; Upaya Menujujudkan Blineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan, Kalijaga Yogyakarta

[Signature]

[Signature]
Abdul Kholid
Presiden

Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Pd
NIP. 19600905 198603 1 006

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2011

[Signature]
M. Fauzi
ketua

[Signature]
Ach. Sulaiman
sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.561/13.24/PP.01.1/0110/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Al Ishlah
Paciran Lamongan menerangkan bahwa :

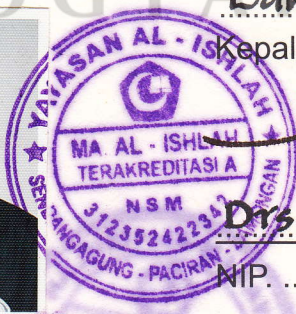
nama : MOH. IWAN RAHARJO
tempat dan tanggal lahir : Lamongan , 6 April 1993
nama orang tua : Mudhofar
madrasah asal : MA Al Ishlah Paciran
nomor induk : 1924

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Lamongan, 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,



Drs. H. Agus Salim, M.Pd.I

NIP.

MA 130014643





UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016

Diberikan Kepada :

MOH. IWAN RAHARJO (11250107)

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan kompetensi *engagement, assesment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,*
intervensi makro, dan evaluasi program.

Yogyakarta, 21 April 2016

Ketua,



Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S

NIP. 19740202 200112 1 002

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : MOH. IWAN RAHARJO
Tempat/Tgl. : Lamongan, 6 April 1993
Alamat : Jl. Sukunan, RT.08/RT.01, Desa
Paciran, Kecamatan Paciran, Kabupaten lamongan,
Provinsi Jawa Timur
Email : iwanraharjo123@gmail.com
No. Telp : 081515505602
Nama Ayah : Mudhofar
Nama Ibu : Muawiyah

B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern, Paciran, Lamongan Tahun Lulus 1998
 - b. SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung, Paciran, Lamongan Tahun Lulus 2008
 - c. MA Al-ishlah Sendangagung, Paciran, Lamongan Tahun Lulus 2011

C. Prestasi/Penghargaan

1. Lomba Mading 3D juara 3 Se-Kabupaten Lamongan
2. Juara 1 Sayembara desain logo Pertahanan Negara UEA
3. Juara 1 Sayembara desain logo Arab Youth Center UEA
4. 18 kali juara lomba desain logo lainnya